

**PENERAPAN STRATEGI *CARD SORT* DALAM
MATA PELAJARAN *AL-QUR'AN HADITS* DI
MI MUTIARA INSAN PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:

SITI FATIMAH

1201111715

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JURUSAN TARBIYAH

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

TAHUN 2018 M / 1440 H

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : PENERAPAN STRATEGI CARD SORT DALAM
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MI
MUTIARA INSAN PALANGKA RAYA

Nama : SITI FATIMAH

NIM : 1201111715

Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jurusan : TARBIYAH

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jenjang : STRATA SATU (S1)

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

Palangka Raya, 5 Oktober 2018

Menyetujui:

Pembimbing I,

Dr. Hj. Hamdanah, M.Ag
NIP. 19630504 199103 2002

Pembimbing II,

Drs. Asnail Azmy, M.Fil.
NIP. 19560902 199203 1001

Mengetahui:

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP. 196710031993032001

Ketua Jurusan Tarbiyah,

Jasiyah, M.Pd
NIP. 196809121998032002

NOTA DINAS

Palangka Raya, Oktober 2018

Hal : **Mohon Dimunaqasahkan**
Skripsi Saudari Siti Fatimah

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah
FTIK IAIN Palangka Raya
Di-
Palangka Raya

Assalamu 'alaikumWr.Wb

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara:

NAMA : **SITI FATIMAH**
NIM : **1201111715**
JUDUL : **PENERAPAN STRATEGI CARD SORT DALAM**
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MI
MUTIARA INSAN PALANGKA RAYA

Sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikumWr.Wb.

Pembimbing I


Dr. Hj Hamdanah, M.Ag
NIP. 19630504 199103 2002

Pembimbing II


Drs. Asmail Azmy, M.Fil.I
NIP. 19560902 199203 1001

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : PENERAPAN STRATEGI *CARD SORT* DALAM
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MI
MUTIARA INSAN PALANGKA RAYA
Nama : SITI FATIMAH
NIM : 1201111715
Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jurusan : TARBIYAH
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Telah diujikan dalam sidang/munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 07 November 2018

TIM PENGUJI:

1. Sri Hidayati M.A
(Ketua Sidang/Penguji)

()

2. H.Fimeir Liadi, M.Pd
(Penguji Utama)

()

3. Dr.Hj Hamdanah, M.Ag
(Penguji)

()

4. Drs. Asmail Azmy, M.Fil.I
(Sekretaris/Penguji)

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Palangka Raya



S. Fahmi, M. Pd.

NIP. 19610520199903100

PENERAPAN STRATEGI *CARD SORT* DALAM MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MI MUTIARA INSAN PALANGKA RAYA

ABSTRAK

Guru merupakan orang yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, untuk menunjang hal tersebut dibutuhkan upaya atau usaha dari seseorang guru untuk mewujudkan pendidikan. Salah satu cara yang bisa digunakan dalam pembelajaran dikelas adalah guru melakukan penerapan strategi *card sort*. Strategi *card sort* adalah suatu strategi yang menggunakan media kartu, dalam strategi pembelajaran aktif *card sort* ini guru berperan sebagai motivator dan fasilitator.

Rumusan masalah dari penelitian ini: 1) Bagaimana persiapan guru pada penerapan strategi *card sort* dalam mata pelajaran *al-qur'an hadits* di MI Mutiara Insan Palangka Raya 2) Bagaimana penerapan strategi *card sort* dalam mata pelajaran *al-qur'an hadits* di MI Mutiara Insan Palangka Raya.3) Bagaimana nilai siswa setelah penerapan strategi *card sort* dalam mata pelajaran *al-qur'an hadits* di MI Mutiara Insan Palangka

Penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian *Mixed Methode*, yaitu penggabungan antara metode kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian. Adapun subjek penelitian 1 orang guru *al-qur'an hadits*, kepala sekolah dan 10 orang siswa sebagai informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dokumentasi

Hasil penelitiannya adalah: 1) Persiapan guru dalam penerapan strategi *card sort* mata pelajaran *al-qur'an hadits* di MI Mutiara Insan Palangka Raya, ialah pembuatan RPP telah sesuai berdasarkan penggunaan kurikulum K13, menyiapkan potongan kertas sebagai media dalam pembelajaran, menyiapkan buku paket, serta menentukan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar. 2) Penerapan strategi *card sort* dalam mata pelajaran *al-qur'an hadits* di MI Mutiara Insan Palangka Raya, sudah sesuai dengan prosedur operasional yaitu bila dilihat dari penerapan strategi *card sort* yang dilakukan oleh seorang guru *al-qur'an hadits*, yaitu melakukan tiga langkah kegiatan a) kegiatan persiapan sebelum menerapkan strategi *card sort*, b) menetapkan langkah-langkah kegiatan, e) menerapkan metode dan upaya dalam penerapan strategi *card sort*.3) Hasil dalam penerapan strategi *card sort* dibuktikan dari pertemuan pertama siswa yang tuntas berjumlah 4 siswa dari 20 siswa atau 20% ; pada pertemuan kedua siswa tuntas 6 siswa dari 20 siswa atau 30% ; pada pertemuan ketiga siswa yang tuntas berjumlah 9 siswa dari 20 siswa atau 45% ; pada pertemuan keempat siswa yang tuntas berjumlah 13 siswa dari 20 siswa atau 65% ; pada pertemuan kelima siswa yang tuntas berjumlah 15 siswa dari 20 siswa atau 75%.

Kata kunci: Penerapan strategi *card sort*, *al-qur'an hadits*

APPLICATION OF *CARD SORT* STRATEGIES IN EYES LESSONS OF AL-QUR'AN HADITS IN MI MUTIARA INSAN PALANGKA RAYA

ABSTARCT

The teacher is a person who is very influential in the world of education, to support this requires the effort or effort of a teacher to realize education. One way that can be used in class learning is that the teacher applies the card sort strategy. Card sort strategy is a strategy that uses card media, in this active learning strategy card sort the teacher acts as a motivator and facilitator.

The research problem of this research: 1) How is the preparation of the teacher on the application of the card sort strategy in the subjects of the hadith Qur'an in MI Mutiara Insan Palangka Raya 2) How does the application of card sort strategies in the subjects of the hadith Qur'an in MI Mutiara Insan Palangka Raya. 3) What is the result of the students' scores after applying the card sort strategy in the subjects of the hadith Qur'an in MI Mutiara Insan Palangka raya.

This study, the authors use the Mixed Method research method, which is a combination of qualitative and quantitative methods in one study. The research subject is 1 teacher of hadith al-qur'an, school principal and 10 students. Data collection techniques used in this study are observation, interview, documentation techniques.

The results of the research are: 1) Preparation of the teacher in the application of the card sort strategy subjects of the hadith qur'an in MI Mutiara Insan Palangka Raya, is the making of the RPP according to the use of K13 curriculum, preparing paper pieces as media in learning, preparing textbooks, and determine the methods used in the teaching and learning process. 2) The application of the card sort strategy in the subjects of the hadith Qur'an in MI Mutiara Insan Palangka Raya, is in accordance with the oppressional procedure which is when viewed from the application of the card sort strategy carried out by a teacher of the hadith Qur'an, which is to do three activity steps a) preparatory activities before applying the card sort strategy, b) setting the steps for activities, e) applying the methods and efforts in implementing the card sort strategy. The results in the application of a card sort strategy are evidenced from the first meeting of students who complete 4 students from 20 students or 20%; at the second meeting students completed 6 students from 20 students or 30%; at the third meeting students who completed totaled 9 students from 20 students or 45%; at the fourth meeting students who were complete totaled 13 students from 20 students or 65%; at the meeting of the five students who completed, there were 15 students from 20 students or 75%.

Keywords: Application of the card sort, al-qura'an hadith strategies.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan taufik dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan Skripsi ini. Shalawat serta Salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat-sahabatnya dan para pengikut beliau yang telah dengan ikhlas memeluk agama Allah SWT dan mempertahankannya sampai akhir hayat.

Alhamdulillah, Skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi Card Sort Dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di Mi Mutiara Insan Palangka Raya” ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pembuatan Skripsi ini dalam rangka menyelesaikan studi pada jenjang S1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis banyak memperoleh bantuan dan motivasi dari berbagai pihak dalam penyusunan Skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Fahmi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

2. Ibu Jasiah, M.Pd Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya yang telah menyetujui judul penelitian dan munaqasah skripsi.
3. Bapak Drs. Asmail Azmy, M.Fil.I Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Dr .Hj.Hamdanah, M.Ag pembimbing I, dan bapak Asmail Azmy, M.Fil.I pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis di saat penyusunan skripsi sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak/Ibu dosen IAIN Palangka Raya khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis
6. Dosen Pembimbing Akademik. Bapak Dr. Normuslim M.Pd, yang selalu memberikan dukungan, arahan, nasihat, dan motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Teman-teman dan sahabat seperjuanganku khususnya PAI angkatan 2012 yang tak dapat disebutkan satu persatu, kalian adalah teman terbaikku yang telah memberikan dukungan dan motivasinya.
8. Kepala Madrasah MI Mutiara Insan Palangka Raya. Bapak Napson S.Pd,I yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Kedua orang tuaku, ayahanda Qomaruddin (alm) dan ibunda Aminah serta adikku yang selalu mendukung dan mendoakan agar sukses.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekhilafan dan kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik

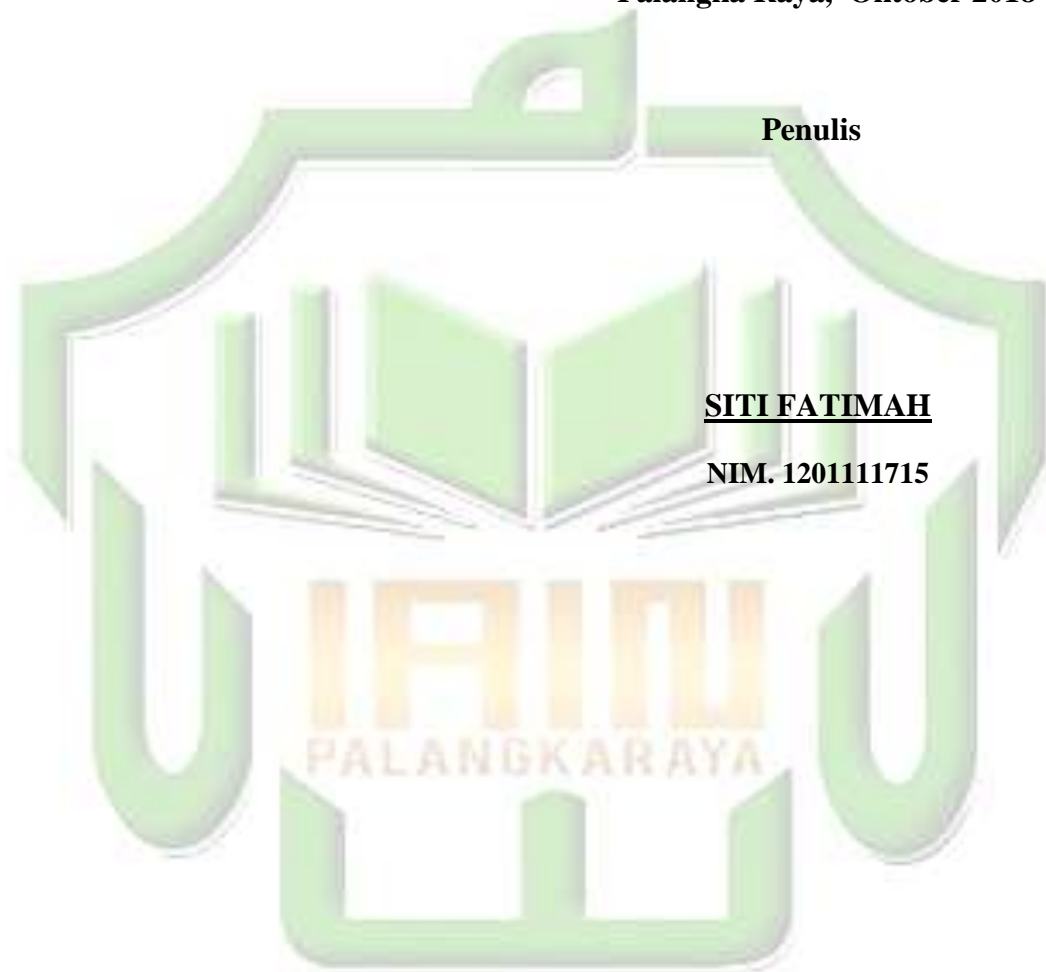
serta saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi lebih sempurnya Skripsi yang penulis susun ini. Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini dapat berguna, bermanfaat, barakah, masalah di dunia dan di akhirat. *Amin.*

Palangka Raya, Oktober 2018

Penulis

SITI FATIMAH

NIM. 120111715



PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya menyatakan bahwaskripsi dengan judul: "**PENERAPAN STRATEGI CARD SORT DALAM MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MI MUTIARA INSAN PALANGKA RAYA**", adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan. Jika kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, Oktober 2018
Yang Membuat Pernyataan,



SITI FATIMAH
NIM.1201111715

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿١﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٢﴾

Artinya:

“karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.(Departemen Agama RI, 2013: 560)

PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa memanjatkan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, maka saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

- ♥ Orang tuaku tercinta, ayahanda Qomaruddin (alm) dan ibunda Aminah yang senantiasa mendidik, membimbing, memotivasi, mendukung, membantu serta mendo'akan dalam setiap langkah hidup ini dengan penuh sabar dan ketulusan, keikhlasan dengan iringan kasih sayang serta terimakasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepadaku sampai terselesainya S.1 ini.
- ♥ Adikku M. Fahmi Zaini Ilmi, Jajuli Rahman, Sufi Purnama Sari dan Anwari tersayang yang memberikan semangat dukungan dan bantuannya kepadaku, semoga menjadi insan yang sukses dunia dan akhirat
- ♥ Sahabat-sahabatku, Nilna Sa'adah, Dina Novita, Suti Ria Nengsih, Norhidayati, Salimardayanti khususnya Marfuah Yang setia memacu motivasiku selama mengerjakan karya tulisku ini. Dan tak lupa pula seluruh teman-temanku PAI angkatan 2012 yang sama-sama satu perjuangan, yang tak kalah penting juga membantuku dalam menyelesaikan studiku
- ♥ Pembimbing skripsi Ibu Dr. Hj Hamdanah M.Ag dan Asmail Azmy, M.Fil.I serta bapak Drs. Fimier Liadi, M.Pd yang memberikan bimbingan, saran, motivasi, dan Nasehat.
- ♥ Dosen Ibu Latifah Anum Dalimunte M.Pd, Dr. Hj Hamdanah M.Ag. serta guru-guruku khususnya ibu Norainah S.Pd yang memberikan nasehat, arahan, dan motivasinya.

DAFTAR ISI

SAMPUL	
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN ORISINALITAS	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Hasil Penelitian yang Relevan/Sebelumnya	6
C. Fokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah	9

E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Definisi Operasional	11
H. Sistematika Penulisan	11

BAB II TELAAH TEORI

A. Deskripsi Teori.....	13
1. Pengertian Penerapan.....	13
a. Pengertian Strategi Card Sort	14
b. Langkah Persiapan guru	16
c. Tujuan Strategi Card Sort	17
d. Ciri-ciri Strategi Card Sort.....	17
e. Langkah-langkah Penerapan strategi Card Sort.....	18
f. Kelebihan Strategi card Sort	19
g. Kekurangan Strategi card Sort	20
2. Mata pelajaran al-qur'an hadits.....	20
a. Pengertian Pelajaran al-qur'an hadits	20
b. Tujuan mata pelajaran al-qur'an hadits.....	21
c. Ruang lingkup al-qur'an hadits.....	22
B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian	26
1. Kerangka Pikir	27
2. Pertanyaan Penelitian.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	
1. Waktu Penelitian	28
2. Tempat Penelitian	28
B. Sumber Data Penelitian.....	29
C. Instrumen Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Pengabsahan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV PEMAPARAN DATA

A. Temuan Penelitian.....	36
1. Gambaran Umum MI Mutiara insan Palangka Raya	36
2. Visi, Misi, dan Tujuan.....	37
3. Struktur Organisasi	37
4. Keadaan Siswa	38
5. Keadaan Guru	39
6. Sarana Prasarana	40
7. Gambaran subjek.....	41
B. Pembahasan Hasil Peneltian.....	41
1. Persiapan Guru dalam Penerapan Strategi Card Sort Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MI Mutiara Insan Palangka Raya.	41

2. Bagaimana Penerapan Strategi Card Sort dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Mutiara Insan.....	46
3. Hasil evaluasi pada penerapan strategi card sort mata pelajaran al-Qur'an hadits	76

BAB V PEMBAHASAN

A. Persiapan Guru dalam Penerapan Strategi Card Sort Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MI Mutiara Insan	84
B. Penerapan Strategi Card Sort Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MI Mutiara Insan Palangka Raya	85
C. Hasil nilai siswa dalam penerapan strategi card sort dalam mata pelajaran al-qur'an hadits di MI Mutiara Insan Palangka Raya.....	87

BAB VI KESIMPULAN

Kesimpulan	88
Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar mata pelajaran al-qur'an hadits	24
Tabel 1.2	Tabel Kompetensi Dasar dan mata pelajaran al-qur'an hadits	25
Tabel 3.1	Data Jumlah Siswa	38
Tabel 3.2	Data Jumlah Guru	39
Tabel 3.3	Sarana Prasarana	40
Tabel 3.4	Hasil nilai pertemuan	76
Tabel 3.5	Hasil nilai Kedua	78
Tabel 3.6	Hasil nilai ketiga	79
Tabel 3.7	Hasil nilai Keempat	81
Tabel 3.8	Hasil nilai kelima	82



IAIN
PALANGKARAYA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur`an adalah sumber utama ajaran Islam dan sekaligus sebagai pembeda antara yang hak dan yang batil. Oleh sebab itu setiap muslim dituntut untuk dapat membaca, mengkaji dan berusaha untuk memahaminya, kemudian menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga hidupnya menjadi bahagia di dunia dan akhirat.

Mengenal al-Qur'an sejak dini merupakan langkah yang utama dan pertama sebelum pelajaran lainnya. Bagi setiap keluarga muslim menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam rumah tangga sudah menjadi komitmen. Sehingga terdapat waktu yang khusus untuk mengajar al-Qur'an baik dilakukan orang tua sendiri ataupun di lembaga-lembaga pendidikan yang ada di lingkungan sekitarnya.

Tidak semua tugas pendidik dapat dilakukan oleh orang tua dalam keluarga terutama dalam hal ilmu pengetahuan. Sebab itu dikirimkanlah anak ke sekolah untuk menggali ilmu yang lebih banyak lagi. Sebenarnya pendidikan di sekolah adalah bagian dari pendidikan dalam keluarga. Masuknya anak ke sekolah, maka terbentuklah hubungan antara rumah dan sekolah karena antara kedua lingkungan itu terdapat objek dan tujuan yang sama, yakni mendidik anak-anak. Zakiyah Drazat,(1992, h. 19)

Guru merupakan orang yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, untuk menunjang hal tersebut dibutuhkan upaya atau usaha dari seseorang guru untuk mewujudkan pendidikan. Upaya guru dalam meningkatkan kualitas peserta didik sangat berdampak kepada mutu pendidikan. karena indikator suatu bangsa sangat ditentukan oleh tingkat sumber daya manusianya, semakin tinggi sumber daya manusianya maka semakin tinggi tingkat pendidikannya demikian juga sebaliknya. Oleh karena itu indikator tersebut ditentukan oleh upaya atau usaha dari guru tersebut.

Kewajiban guru sebagai pendidik yang terpenting ialah merencanakan dan menuntut murid-murid melakukan kegiatan-kegiatan belajar guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang diinginkan. Guru harus membimbing murid agar mereka memperoleh keterampilan keterampilan, pemahaman, perkembangan berbagai kemampuan, kebiasaan-kebiasaan yang baik, dan perkembangan sikap yang serasi. Oemar Hamalik (2009: 127)

Cita-cita bangsa Indonesia yang tercantum dalam pembukuan undang-undang Dasar Negara RI tahun 1945 diantaranya “Mencerdaskan kehidupan bangsa”. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut yang paling utama harus diperhatikan adalah bidang pendidikan. Pendidikan merupakan usaha untuk menciptakan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya sebagai mana ditegaskan dalam UU RI nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut :

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Undang-Undang RI (2006: 5)

Berdasarkan pernyataan seorang guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga dapat menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri serta dapat menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Tugas utama guru seorang guru adalah melaksanakan proses pembelajaran. Agar dapat melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas seorang guru dituntut untuk selalu berusaha memperbaiki kualitas pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula.

Apabila para guru mau dan mampu memperbaiki kinerjanya yaitu melaksanakan proses pembelajaran yang lebih baik/bermutu maka akan turut membantu mewujudkan salah satu cita-cita bangsa Indonesia yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Untuk mewujudkan cita-cita bangsa, selain guru harus memperbaiki kinerjanya hendaknya siswa diberikan pendidikan yang seimbang antara pendidikan umum dan pendidikan agama. Agama memiliki peran yang

sangat penting dalam kehidupan manusia yaitu menjadi pemandu dalam kehidupan mewujudkan kehidupan yang bermakna, damai dan bermanfaat. Salah satunya berpegang kepada Al-Qur'an dan Hadits.

Menjawab persoalan-persoalan perlu diterapkan cara guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Sehingga dapat memotivasi siswa untuk mengembangkan potensi kreativitasnya karena dalam proses pembelajaran tidak hanya dari aspek kognitif saja yang diterapkan tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Salah satu cara yang bisa digunakan dalam pembelajaran Dikelas adalah pembelajaran yang menggunakan strategi card sort. Strategi card sort adalah suatu strategi yang menggunakan media kartu, dalam strategi pembelajaran aktif card sort ini guru berperan sebagai motivator dan fasilitator.

Strategi ini bisa digunakan sebagai strategi alternatif yang dirasa lebih memahami karakteristik siswa. Beberapa kelebihan Strategi *Card Sort* yaitu: dapat membantu menggairahkan siswa yang merasa penat terhadap pelajaran yang telah diberikan, dapat membina siswa untuk bekerja sama, mengembangkan sikap saling menghargai pendapat, Pelaksanaanya sangat sederhana, guru mudah menguasai kelas, Mudah dilaksanakan, mudah mengorganisir kelas, dapat diikuti oleh siswa yang jumlahnya banyak, mudah menyiapkannya, guru mudah menerangkan materi dengan baik, siswa lebih antusias dalam pembelajaran, meminimalisir model ceramah yang menyebabkan siswa jenuh.

Langkah-langkah dalam penerapan Strategi *Card Sort* yaitu Setiap peserta didik diberi potongan kertas, mintalah peserta didik untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama, peserta didik dengan kategori yang sama diminta mempresentasikan, seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan poin-poin penting terkait materi pelajaran, minta setiap kelompok untuk melakukan menjelaskan tentang kategori yang mereka selesaikan, pada awal kegiatan bentuklah beberapa tim. Beri tiap tim satu set kartu yang sudah diacak sehingga kategori yang mereka sortir tidak nampak. Mintalah setiap tim untuk mensortir kartu-kartu tersebut kedalam kategori-kategori tertentu. Setiap tim memperoleh nilai untuk setiap kartu yang disortir dengan benar.

Penerapan strategi *Card Sort* ini dilakukan dikarenakan pada masa-masa tersebut memerlukan pembelajaran operasional konkrit, sehingga masih dibutuhkan pembelajaran yang bersifat konkrit atau menyenangkan. salah satunya adalah strategi *Card Sort* sehingga siswa mudah mengingat dan menerima materi yang diajarkan sehingga mencapai tujuan yang diinginkan. MI Mutiara Insan merupakan salah satu lembaga formal yang mengajarkan berbagai mata pelajaran baik dibidang keagamaan maupun bidang umum. Termasuk diantaranya ialah mata pelajaran *Al-qur'an Hadits*, mata pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran dalam bidang keagamaan yang diharapkan dapat dikuasai sepenuhnya oleh siswa.

Berdasarkan Observasi awal yang peneliti lakukan didapatkan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebelum menerapkan strategi *card sort* terdapat nilai-nilai siswa yang banyak tidak tuntas. Dengan demikian pembelajaran materi hukum bacaan Izhar dan Ikhfa guru menggunakan metode yang menyenangkan dan agar menguatkan materi guru menggunakan strategi *card sort* untuk memperdalam pemahaman materi, sehingga pada pembelajaran hokum bacaan izhar dan ikhfa nilai-nilai siswa mengalami peningkatan sehingga banyak siswa yang nilainya tuntas mencapai KKM yang ditentukan.

Penulis tertarik ingin menggali lebih dalam tentang bagaimana penerapan Strategi *Card Sort* tersebut. Sehingga mengangkat judul:

PENERAPAN STRATEGI *CARD SORT* DALAM MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MI MUTIARA INSAN PALANGKA RAYA.

B. Hasil Penelitian Sebelumnya

Sebagai bahan acuan penulis, dicantumkan tulisan dan penelitian terdahulu yaitu, bentuk skripsi yang ditulis oleh Nurul Tarbiyatun (Nim 11409003) Dengan Judul Implementasi Metode *Card Sort* Untuk Meningkatkan Prestasi Hafalan Al-Qur'an Hadits Materi Surat Al-Qori'ah Dan At-Tin Pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Gedangan Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011. Nurul Tarbiyatun (2011: 64)

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang peneliti ajukan adalah "Apakah penerapan metode *Card Sort* dapat meningkatkan prestasi hafalan al-Qur'an Hadits Materi surat al- Qori`ah dan at- Tin pada

siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Gedangan Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Action research*) dengan menggunakan tes, observasi, dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, dalam penelitian ini penulis menganalisis hasil setiap siklus dari siklus I, siklus II, dan siklus III.

Penelitian ini ditemukan hasil bahwa kegiatan pembelajaran dengan metode *Card Sort* mempunyai pengaruh dalam meningkatkan prestasi hafalan Al-Qur'an Hadits materi surat Al-Qori'ah dan At-Tin pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Gedangan Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang yaitu dengan hasil siswa yang tuntas belajar pada siklus I sebanyak 8 siswa dari 21 siswa atau 38 % , pada siklus II sebanyak 14 siswa dari 21 siswa atau 67% dan siklus III sebanyak 19 siswa dari 21 siswa atau 90%.

Penelitian selbihnya yang dilakukan oleh Azlinawati (Nim 10911009226) Tahun pelajaran 2011/2012. Dengan judul penerapan strategi card sort dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Adapun rumusan masalahnya "Apakah penerapan strategi card sort dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis".

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan data yang diperoleh dari hasil observasi/pengamatan kegiatan siswa selama melakukan kegiatan yang dianalisis dengan teknik persentase. Rancangan penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran tipe *card sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dan aktivitas siswa dan guru juga meningkat, kesimpulan ini dapat dijabarkan sebagai berikut: Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan pada siklus I dengan rata-rata 43,33 % dan pada siklus II dengan rata-rata 87,5 %. Dari hasil observasi terhadap kegiatan siswa, siswa sudah aktif dalam belajar dan menyelesaikan tugas tugas yang diberikan guru dengan baik.

Berdasarkan penelusuran yang dikemukakan di atas, terdapat perbedaan dan persamaan penelitian. Perbedaan penelitian di atas dengan peneliti yang peneliti lakukan adalah penelitian yang dilakukan Nurul Tarbiyatun menggunakan pendekatan PTK untuk mengetahui prestasi hafalan Al-Qur'an Hadits materi surat Al-Qori'ah dan At-Tin, Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan ialah terletak pada masalah yang penulis teliti dengan menggunakan pendekatan kombinasi kualitatif dan kuantitatif yang mendeskripsikan bagaimana penerapan strategi *card* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Sedangkan persamaannya terletak pada

tempat penelitian yaitu di MI dan yang menjadi subjek penelitian adalah guru serta sama menggunakan *Card Sort*.

C. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian adalah Penerapan strategi card sort dalam mata pelajaran *al-qur'an hadits* di MI Mutiara Insan Palangka Raya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana persiapan guru pada penerapan strategi *card sort* dalam mata pelajaran *al-qur'an hadits* di MI Mutiara Insan Palangka Raya
2. Bagaimana penerapan strategi *card sort* dalam mata pelajaran *al-qur'an hadits* di MI Mutiara Insan Palangka Raya.
3. Bagaimana nilai siswa setelah penerapan strategi card sort dalam mata pelajaran al-qur'an hadits di MI Mutiara Insan Palangka Raya

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendiskripsikan persiapan guru pada penerapan strategi *card sort* dalam mata pelajaran *al-qur'an hadits* di MI Mutiara Insan Palangka Raya.
2. Untuk mendiskripsikan penerapan strategi card sort dalam mata pelajaran al-qur'an hadits di MI Mutiara Insan Palangka Raya.
3. Untuk mengetahui nilai siswa pada penerapan strategi *card sort* dalam mata pelajaran al-qur'an hadits di MI Mutiara Insan Palangka Raya

F. Manfaat penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi siswa

- a. Dapat memudahkan dalam menerima dan memahami materi yang diajarkan serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih berperan aktif.
- b. Siswa akan tertarik dan terkesan, dengan belajar menggunakan Strategi Card Sort

2. Bagi guru

Dapat memberi masukan strategi ini merupakan salah satu cara yang efektif untuk guru dalam proses pembelajaran

3. Bagi pihak sekolah

Strategi ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah/lembaga dalam arahan kepada para guru untuk mengembangkan kreativitas dalam penyampaian materi Al-Qur'an Hadits.

4. Penelitian ini di harapkan dapat memeberikan pengetahuan, informasi, dan sekaligus menambah daftar referensi bacaan ilmiah di perpustakaan IAIN Palangka Raya.

G. Definisi Operasional

Berikut ini disampaikan istilah- istilah yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dijadikan topik kajian yaitu sebagai berikut :

1. Penerapan diartikan penggunaan, perihal mempraktekan. Depdikbud (1990, h. 935.)
2. Strategi *Card sort* sebuah strategi pembelajaran yang merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang obyek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan. Hisyam, dkk.(2008, h.50)
3. Mata pelajaran al-Qur'an hadits adalah termasuk dalam rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dan hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan Hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

H. Sistematika penulisan

Secara garis besar, sistematika skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir skripsi.

1. Bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, persetujuan skripsi, nota dinas, abstrak, kata pengantar, pernyataan keaslian karya tulis, pengesahan, persembahan, motto, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar
2. Bagian Isi
 - 1) Dalam BAB I, dibahas tentang pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, definisi operasional, penelitian terdahulu, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.
 - 2) Kemudian dalam BAB II, Kajian pustaka, yang hanya mencakup deskripsi teoritik, kerangka berpikir, dan pertanyaan penelitian.
 - 3) Kemudian dalam BAB III, Metode penelitian, yang mencakup waktu penelitian, tempat penelitian, pendekatan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan analisis data penelitian.
 - 4) Dalam BAB IV, Pemaparan Data, terdiri dari Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data
 - 5) Dalam BAB V Pembahasan terdiri dari Persiapan guru, Penerapan, hasil siswa dalam penerapan strategi *card sort* mata pelajaran *al-qur'an hadits* di MI Mutiara Insan Palangka raya
 - 6) Dalam BAB VI Penutup terdiri dari Kesimpulan, Saran
3. Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran–lampiran, dokumentasi, dan surat ijin penelitian

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik

1. Pengertian Penerapan

Kamus Bahasa Indonesia menyebutkan penerapan diartikan penggunaan, perihal mempraktekan. Depdikbud, (1990: 935). Menurut kamus besar pengertian penerapan adalah “perbuatan menerapkan”. Dedi Sogoho (2008: 452)

Sedangkan Bloom dalam buku *Pengantar Didaksi Metodik Kurikulum PBM* menyatakan salah satu domain kognitif penerapan (*application*) yaitu “kemampuan” untuk menggunakan bahan yang telah dipelajari kedalam situasi baru yang kongkrit. (Tim Metodik IKIP: 169)

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dkk, (2002:5) Implementasi pembelajaran menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung. Guru bukan satu-satunya sumber belajar, tetapi siswa dapat menemukan, mempelajari, dan mengalami sendiri di dalam kehidupan serta lingkungan sekitar. Kegiatan tersebut membantu peserta didik memperoleh pengalaman yang lebih mendalam menumbuhkan sikap ilmiah, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa pengertian di atas dapat diketahui bahwa yang dikatakan penerapan yang dimaksud adalah kemampuan seorang guru menggunakan suatu bahan ajar kedalam situasi yang nyata sehingga

siswa dapat menemukan, mempelajari, dan mengalami sendiri di dalam kehidupan serta lingkungan sekitar.

2. Strategi *Card Sort*

a. Pengertian Strategi *Card sort*

Istilah strategi pada mulanya digunakan dalam dunia kemiliteran. Strategi berasal dari bahasa Yunani, *Strategos* yang berarti jenderal atau panglima, sehingga strategi diartikan sebagai ilmu kejenjeralan atau kepanglimaannya. W.Gulo (2008: 12)

Menurut Ahmad Sabri (2005:1) strategi pembelajaran ialah politik atau taktik yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran yang tersusun secara rapi dan logis, sehingga tujuan yang ditetapkan tercapai dalam konteks pembelajaran, itu merupakan upaya dalam menerapkan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar agar tujuan pembelajaran sedemikian rupa, sehingga terjalin keterkaitan fungsi antar komponen pembelajaran dimaksud.

Menurut Kem dalam buku Wina Sanjaya strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan guru dan peserta didik agar kegiatan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Sedangkan Menurut Dick and Carey menyebutkan bahwa suatu set atau materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar peserta didik. (Wina Sanjaya, 2009:126).

Beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi mengajar adalah rencana dan cara mengajar yang akan dilakukan dengan menetapkan langkah-langkah utama mengajar sesuai dengan tujuan pengajaran yang akan dicapai.

Istilah *card sort* berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata, yakni “*Card*” dan “*Sort*”. *Card* berarti kartu, dan *Sort* berarti memilah. Jadi, *Card sort* yaitu strategi pembelajaran berupa potongan-

potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran

Strategi *Card Sort* adalah sebuah strategi pembelajaran yang merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang obyek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan. Zaini Hisyam,dkk (2008:50).

Berdasarkan pengertian disimpulkan Strategi *Card Sort* adalah salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk mengaktifkan siswa yang jenuh dengan proses pembelajaran.

Al-qur'an surah An-Nahl ayat 44: Allah swt menjelaskan tentang media dalam pendidikan yaitu

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ
إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya :

“keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”. (Al-qur'an surah An-Nahl ayat 44).

Selain itu dalam strategi card sort terdapat media yang berbasis visual yakni kartu itu sendiri. Penggunaan media kartu yang berbasis visual dapat mempermudah pemahaman, memperkuat ingatan, menumbuhkan minat dan dapat memberikan hubungan antara isi

materi dengan dunia nyata. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Melvin L. Silberman bahwa penggunaan kartu yang berdimensi visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan ingatan dari 14 hingga 38 persen. Melvin L. Silberman (2011:169)

Menurut Fatah Yasin, *card sort* (mensortir kartu) yaitu suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran. <https://www.google.co.id> (2008 :131)

b. Langkah persiapan guru

- 1) Membuat rencana pembelajaran dan penentuan media (media gambar)
- 2) Mempelajari bahan/materi yang akan disampaikan.
- 3) Menyiapkan segala peralatan atau media yang akan digunakan, sehingga pada saatnya tidak terburu-buru sehingga penyampaian dapat dilakukan dengan baik. Sebaiknya media gambar ditempatkan dibagian depan dan dapat dilihat dengan jelas oleh siswa yang duduk dibaris paling belakang. Selain itu juga dengan variasi yang menarik minat siswa.
- 4) Menjelaskan kepada siswa tujuan yang akan dicapai
- 5) Menyiapkan peserta didik kemudian menjelaskan kepada peserta didik apa yang harus mereka lakukan pada saat pembelajaran
- 6) Setelah persiapan selesai, baru memulai pembelajaran

7) Menjelaskan setiap bagian-bagian dari media. Arsyad, Azahri (2006:24)

c. Tujuan strategi *Card Sort*

Istilah tujuan secara etimologi mengandung arti arah, maksud, atau haluan. Secara terminologi, tujuan berarti sesuatu yang diharapkan tercapai setelah sebuah usaha atau kegiatan selesai. Tujuan dari strategi pembelajaran *card sort* ini adalah untuk memperkuat daya ingat atau *recol* terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa serta mengaktifkan setiap individu sekaligus membangun kerjasama kelompok dalam belajar. Sehingga siswa benar-benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan. Untuk itu hal-hal yang harus diperhatikan dalam prosedur penggunaan strategi pembelajaran *Card Sort* antara lain:

- 1) Kartu-kartu tersebut jangan diberi nomor urut
- 2) Kartu-kartu tersebut dibuat dalam ukuran yang sama
- 3) Jangan member “tanda kode” apapun pada kartu-kartu tersebut
- 4) Kartu – kartu tersebut terdiri dari “beberapa bahasan” dan dibuat dalam jumlah yang banyak atau sesuai dengan jumlah siswa

d. Ciri-ciri strategi pembelajaran *Card Sort*

Dalam strategi pembelajaran *card sort* salah satu cirinya yaitu guru lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai. Sehingga materi yang telah dipelajari benar-benar

difahami dan dimengerti oleh siswa. Ciri khas dari pembelajaran aktif model card sort ini adalah siswa mencari bahan sendiri atau materi yang sesuai dengan kategori kelompok yang diperolehnya dan siswa mengelompok sesuai kartu indeks yang diperolehnya. Dengan demikian siswa menjadi aktif dan termotivasi dalam proses belajar mengajar

e. Langkah-langkah dalam Penerapan Strategi *Card Sort*

Sebelum seorang guru melakukan tugasnya yaitu memberikan pembelajaran menggunakan strategi card sort sebaiknya seorang guru memahami langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam penggunaannya. Yakni ada beberapa langkah dalam menggunakan strategi *card sort*:

- 1) Setiap siswa mendapatkan selebar kartu dan pada kartu tersebut telah dituliskan suatu materi
- 2) Peserta didik bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama.
- 3) Siswa akan berkelompok dalam satu masalah masing-masing .
- 4) Siswa diminta untuk menempelkan di papan tulis bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasanya yang dipegang kelompok tersebut.
- 5) Bagi siswa yang benar mencari sesuai kelompok sesuai bahasan atau materi pelajaran tersebut, di beri apresiasi
- 6) guru memberikan komentari atau penjelasan dari permainan tersebut. Hisyam Zaini (2008: 394)

Penerapan strategi belajar *card sort* dengan Langkah-langkah atau prosedur yang dilakukan sebagai berikut: Ahmad Sabri (2005: 134)

- 1) Setiap peserta didik diberi potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori.
- 2) Mintalah peserta didik untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama.

- 3) Peserta didik dengan kategori yang sama diminta mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas.
- 4) Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan poin-poin penting terkait materi pelajaran.
- 5) Minta setiap kelompok untuk melakukan menjelaskan tentang kategori yang mereka selesaikan.
- 6) Pada awal kegiatan bentuklah beberapa tim. Beri tiap tim satu set kartu yang sudah diacak sehingga kategori yang mereka sortir tidak nampak. Mintalah setiap tim untuk mensortir kartu-kartu tersebut kedalam kategori-kategori tertentu. Setiap tim memperoleh nilai untuk setiap kartu yang disortir dengan benar.

Berdasarkan dari uraian diatas langkah-langkah dalam penerapan Strategi *Card Sort* adalah (a) guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, (b) guru memerintahkan siswa berkeliling untuk mencari kategori yang sama, (c) peserta didik yang berkategori sama untuk dapat presentasi di depan kelas.

f. Kelebihan Strategi *Card Sort*

- 1) Dapat membantu menggairahkan siswa yang merasa penat terhadap pelajaran yang telah diberikan.
- 2) Dapat membina siswa untuk bekerja sama.
- 3) Mengembangkan sikap saling menghargai pendapat.
- 4) Pelaksanaanya sangat sederhana.
- 5) Guru mudah menguasai kelas
- 6) Mudah dilaksanakan
- 7) Mudah mengorganisir kelas
- 8) Dapat diikuti oleh siswa yang jumlahnya banyak
- 9) Mudah menyiapkannya
- 10) Guru mudah menerangkan materi dengan baik

11) Siswa lebih antusias dalam pembelajaran

12) Meminimalisir model ceramah yang menyebabkan siswa jenuh

g. Kekurangan atau kelemahan Strategi *Card Sort*

1) Kelas sulit dikelola.

2) Memerlukan waktu banyak dalam penerapannya.

3) Suasana kelas menjadi gaduh.

4) Adanya kemungkinan terjadi penyimpangan perhatian siswa, terutama apabila terjadi jawaban-jawaban yang menarik perhatiannya, padahal bukan sasaran (tujuan) yang diinginkan dalam arti terjadi penyimpangan dari pokok persoalan semula.

5) Strategi pembelajaran card sort sulit dalam merencanakan pembelajaran karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.

3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

a. Pengertian Pelajaran *Al-Qur'an Hadits*

Mata pelajaran al-qur'an dan hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah termasuk dalam rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dan hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan Hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

Pendidikan al-qur`an hadits di Madrasah Ibtidaiyah sebagai bagian integral dari pendidikan agama memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam bentuk watak kepribadian siswa, akan tetapi secara substansial Mata Pelajaran al-qur`an hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam al-qur`an hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan Mata pelajaran *Al-Qur'an Hadits*

Mengajar al-qur'an al-Karim, baik ayat - ayat bacaan, maupun ayat- ayat tafsir dan hafalan, bertujuan memberikan pengetahuan Al-Qur'an kepada anak didik yang mampu mengarah kepada:

- 1) Kemantapan membaca sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan dan menghafal ayat-ayat atau surat-surat yang mudah bagi mereka.
- 2) Kemampuan memahami kitab Allah secara sempurna, memuaskan akal dan mampu menenangkan jiwanya.
- 3) Kesanggupan menerapkan ajaran Islam dalam menyelesaikan problema hidup sehari-hari.
- 4) Penumbuhan rasa cinta dan keagungan Al-Qur'an dalam jiwanya.
- 5) Pembinaan pendidikan Islam berdasarkan sumber-sumbernya yang utama dari Al-Qur'an al-Karim. Chabib Thoha dkk (2004:33)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan Bidang studi Al-Qur'an Hadits bertujuan agar peserta didik termotivasi untuk membaca Al-Qur'an dan Hadits dengan baik dan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di

dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.

c. Ruang Lingkup Pelajaran *Al-Qur`an Hadits*

Ruang lingkup mata pelajaran al-qur`an hadits di Madrasah Ibtidaiyah meliputi :

- 1) Pengetahuan dasar membaca dan menulis al-qur`an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- 2) Hafalan surat-surat pendek dalam al-qur`an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai Hadits-hadits yang berkaitan dengan kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, taqwa, menyayangi anak yatim, salat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal saleh.

Jadi ruang lingkup Mata Pelajaran al-qur`an hadits adalah pengetahuan dasar tentang membaca dan menulis al-Qur`an, surat-surat pendek serta pemahaman dan pengamalan mengenai Hadits-hadits.

d. Kompetensi Inti dan Standar Kompetensi Mata Pelajaran Al-Qur`an Hadits kelas IV di MI Mutiara Insan Palangka Raya

Standar kompetensi dan kompetensi dasar Kompetensi Inti ialah suatu bentuk kualitas yang harus dimiliki para siswa/i yang telah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu atau jenjang pendidikan tertentu, gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan ke dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (afektif, kognitif, dan psikomotor) yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran.

Kompetensi Inti harus menggambarkan kualitas yang seimbang antara pencapaian hard skills dan soft skills. Sedangkan standar kompetensi ialah merupakan arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Menurut Sanjaya menyatakan bahwa, kompetensi dasar merupakan deskripsi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai oleh siswa setelah siswa mempelajari mata pelajaran tertentu pada jenjang tertentu pula. (sanjaya, 2008 : 170)

Untuk lebih jelasnya mengenai kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran al-qur'an hadits kelas IV di MI Mutiara Insan Palangka Raya dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 1

**KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADITS MATERI HUKUM IZHAR DAN IKHFA
KELAS IV DI MI MUTIARA INSAN PALANGKA RAYA**

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghargai dan menghayati agama yang dianutnya	
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3.3 Memahami hukum bacaan Izhar dan Ikhfa
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.3 Menerapkan hukum bacaan IzhardanIkfa

(Sumber data Silabus mata pelajaran al-qur'an hasits kelas IV MI Mutiara Insan Palangka Raya)

Untuk mempermudah dalam memahami kompetensi dasar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang di ajarkan oleh seorang guru dalam pertemuan ke satu sampai keenam maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL 2
KOMPETENSI DASAR DAN MATA PELAJARAN AL-QUR'AN
HADITS HUKUM IZHAR DAN IKHFA KELAS IV DI MI
MUTIARA INSAN PALANGKA RAYA

No	Kompetensi Dasar	Pertemuan	Materi
1	3.3 Memahami hukum bacaan Izhar dan Ikhfa	1	1. Pengertian Izhar 2. Pengertian Ikhfa
		2	1. Menyebutkan huruf Izhar 2. Menyebutkan huruf Ikhfa
		3	1. Menjelaskan cara membaca Izhar 2. Menjelaskan cara membaca Ikhfa
2	4.3 Menerapkan hukum bacaan Izhardan Ikfa	4	1. Menunjukkan contoh hukum bacaan Izhar 2. Menunjukkan contoh hukum bacaan Ikhfa
		5	1. Mendemonstrasikan cara membaca izhar 2. Mendemonstrasikan cara membaca Ikhfa

(Sumber data silabus Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MI Mutiara Insan)

B. Kerangka pikir dan Pertanyaan Penelitian

Strategi *Card Sort* adalah sebuah strategi pembelajaran yang merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang obyek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan. Hisyam,dkk (2008:50). Membicarakan *Strategi Card Sort* dalam proses pembelajaran al-qur'an hadits maka erat kaitannya dengan guru, siswa, metode yang digunakan, persiapan dan penerapan dalam strategi card sort sebagai media yang digunakan dalam proses belajar mengajar, selain untuk mencapai hasil nilai siswa yang maksimal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada skema dibawah ini :



Beberapa masalah dan kerangka pikir diatas dapat diambil pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana persiapan guru dalam penerapan strategi *card sort* dalam mata pelajaran al-qur'an hadits di MI Mutiara Insan Palangka Raya
 - a) Apa saja persiapan guru dalam penerapan strategi *card sort* dalam mata pelajaran al-qur'an hadits di MI Mutiara Insan Palangka Raya
 - b) Bagaimana upaya yang dilakukan dalam penerapan strategi *card sort* dalam mata pelajaran al-qur'an hadits di MI Mutiara Insan Palangka Raya
- b. Bagaimana Penerapan Strategi *Card Sort* dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MI Mutiara Insan Palangka Raya
 - a) Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam menerapkan strategi *Card Sort*
 - b) Metode apa yang digunakan guru dalam penerapan strategi *card sort* dalam mata pelajaran al-qur'an hadits di MI Mutiara Insan Palangka Raya
 - c) Bagaimana nilai setelah penerapan strategi *card sort* dalam mata pelajaran al-qura'an hadits

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Alokasi waktu penelitian tentang penerapan strategi card sort dalam mata pelajaran al-qur'an hadits di MI Mutiara Insan Palangka Raya ini dilaksanakan selama 2 bulan terhitung dari 30 Oktober-30 Desember 2017. Sesuai dengan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Mutiara Insan Palangka Raya. Alasan dipilihnya lokasi ini sebagai tempat penelitian adalah:

- a. Karena judul permasalahan penelitian di MI Mutiara Insan Palangka Raya sejauh ini belum pernah ada yang meneliti secara khusus.
- b. Data yang diperlukan juga sangat mudah dan dapat digali secara lengkap.
- c. Jarak yang efektif dan efisien, sehingga dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya.

B. Pendekatan dan subjek dalam penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian *Mixed Methode*, yaitu penggabungan antara metode kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian. *Mixed Method* (metode gabungan pada prosedur penelitian, dimana salah satu metode lebih dominan terhadap metode yang lain. Metode yang kurang dominan hanya diposisikan sebagai metode pelengkap sebagai data tambahan. Adapun metode yang lebih dominan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan sebagai metode pelengkapnya adalah metode kuantitatif. Sugiono (2011:62)

Metode penelitian ini untuk mengetahui dan memberikan gambaran tentang Penerapan strategi card sort dalam mata pelajaran al-qur'an hadits.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran al-qur'an hadits kelas IV MI Mutiara Insan Palangka Raya digunakan untuk mencari data-data yang berkaitan dengan penelitian ini diperlukan informan 10 orang siswa, dan Kepala sekolah MI Mutiara Insan Palangka Raya.

3. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah “Penerapan Strategi Card Sort dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Mutiara Insan

Palangka Raya” yang meliputi bagaimana penerapan strategi card sort guru al-qur’an hadits di kelas IV MI Mutiara Insan.

C. Instrumen Penelitian

Menurut suharsimi arikunto “instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya” (suharsimi arikunto, 2000:134).

Dijelaskan pada pengertian di atas maka instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kualitatif tentang menggunakan 3 intrumen, yaitu:

1. Pedoman wawancara
2. Pedoman obervasi
3. Pedoman dokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi menurut Moleong adalah setiap bahan tertulis, film dan gambar yang dapat memberikan informasi.Moleong Lexy, (2004:161).Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan- peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.Suharsimi (2002: 135)

Melalui teknik ini penulis berusaha untuk memperoleh data dari hasil sumber tertulis, melalui dokumen atau tulisan simbolik

relevansi dengan penelitian sehingga dapat melengkapi data yang diperoleh dilapangan, adapun data yang digali dari teknik ini adalah :

- a. Sejarah singkat berdirinya MI Mutiara Insan
- b. Struktur organisasi MI Mutiara Insan
- c. Visi dan MI Mutiara Insan
- d. Data Guru MI Mutiara Insan
- e. Jumlah Siswa di MI Mutiara Insan
- f. Keadaan Sarana dan prasarana di MI Mutiara Insan
- g. RPP
- h. Kurikulum atau Silabus
- i. Buku Paket Al-Qur'an Hadits MI Mutiara Insan Palangka Raya kelas IV

Adapun alat yang digunakan dalam dokumentasi antara lain:

- a. Hand Phone untuk memoto dan merekam
 - b. Flasdisk untuk menyimpan data sekolah
2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenal fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilaksanakan pencatatan. Observasi juga dikatakan sebagai alat pengumpul data yang dilakukan secara spontan, dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya. Joko Subagyo (2004: 63)

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data cara mengadakan pengamatan langsung terhadap keadaan yang ada dilokasi penelitian.

Adapun data yang digali melalui Teknik ini dilakukan pada lokasi penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian sekaligus menyalinkan data-data yang diperoleh. Data yang diperoleh dari teknik ini adalah: Adapun data yang digali melalui teknik ini adalah sebagai berikut:

- 1) Persiapkan guru dalam penerapan strategi *card sort* yaitu : Silabus, RPP, Potongan kertas (ayat), Buku paket, karton.
 - 2) Langkah-langkah Penerapan strategi *card sort* dalam pembelajaran al-qur'an hadits yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir.
 - 3) Metode apa yang digunakan guru dalam penerapan strategi *card sort* yaitu: ceramah, Tanya jawab, penugasan, diskusi, dan demonstrasi.
 - 4) Hasil nilai siswa setelah penerapan strategi *card sort* dalam mata pelajaran al-qur'an hadits yaitu: penilain setiap pertemuan.
3. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Deddy Mulyana (2004:180). Adapun data yang digali melalui teknik ini adalah sebagai berikut:

- 1) Latar belakang pendidikan guru al-qur'an hadits MI Mutiara Insan Palangka Raya
- 2) Bagaimana langkah-langkah Penerapan strategi *card sort* dalam pembelajaran al-qur'an hadits

- 3) Apa saja persiapan guru dalam menerapkan strategi *card sort*.
- 4) Bagaimana upaya yang dilakukan dalam penerapan strategi *card sort* dalam mata pelajaran al-qur'an hadits di MI Mutiara Insan Palangka Raya
- 5) Metode apa yang digunakan guru dalam penerapan strategi *card sort* dalam mata pelajaran al-qur'an hadits di MI Mutiara Insan Palangka Raya

E. Teknik Pengabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk menunjukkan bahwa semua data yang telah diperoleh dan diteliti relevan dengan apa saja yang sesungguhnya. Hal ini dilakukan untuk menjamin dan memelihara data atau informasi yang dikumpulkan itu benar.

Pengabsahan untuk menjamin bahwa data yang dihimpun itu benar-benar valid, maka diperlukan pengujian terhadap berbagai sumber data dengan teknik triangulasi.

Menurut Moleong Triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu” (Lexy J.Moleong, 2004: 178).

Untuk itu digunakan triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Adapun cara yang digunakan untuk memperoleh data absah dengan triangulasi adalah:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan kata hasil wawancara.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

F. Teknik Analisis Data

Mengetahui keefektifan penggunaan strategi penggunaan kartu dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits perlu di adakan analisa data, pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskripsi kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa juga untuk memperoleh hasil siawa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran. Setelah data terkumpul, maka data tersebut akan dianalisis melalui tahapan-tahapan. Marzuki (2002: 79-85)

1. *Collection* (mengumpulkan data), Yaitu mengumpulkan atau mencari data sebanyak-banyaknya yang ada hubungannya dengan yang diteliti dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam Penelitian tentunya hal-hal yang berhubungan dengan Penerapan

Strategi Card Sort dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Mutiara Insan Palangka Raya.

2. *Reduction* yaitu semua data yang terkumpul dipilah-pilih antara yang benar-benar relevan dan bermakna dengan penelitian ini dilakukan agar data diperoleh nantinya dapat disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti
3. *Display* (Penyajian data), yaitu data telah diperoleh dari lapangan penelitian dipaparkan secara ilmiah dan mudah dipahami orang lain oleh peneliti dengan tidak menutupi kekurangannya.
4. *Conclusions Drawing/Verifying* (menarik kesimpulan dari data yang diperoleh), yaitu setelah menjadi kesimpulan awal yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah.

Kesimpulan data dilakukan secara sementara, kemudian diverifikasi dengan cara mencari data yang lebih mendalam dengan mempelajari kembali hasil data yang telah terkumpul.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan kegiatan interpretasi dengan maksud untuk menemukan makna dari data yang telah disajikan misalnya dengan menghubungkan-hubungkan antara data yang satu dengan data lainnya

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A) Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya MI Mutiara Insan Palangka Raya

Madrasah Ibtidaiyah Mutiara Insan merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar yang bercirikan khas Agama Islam yang diselenggarakan oleh yayasan pesantren Mutiara Insan bekerja sama dengan kantor Kementerian Agama Kota Palangka Raya yang didirikan dalam rangka mendukung program wajib belajar 9 tahun. Madrasah Ibtidaiyah Mutiara Insan merupakan cabang dari yayasan pesantren Mutiara Insan. Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan masyarakat sekitar kompleks social yang semakin padat terutama yang beragama Islam, maka para tokoh masyarakat dan warga sekitar kompleks social berkeinginan untuk mendirikan lembaga pendidikan formal yang islami dalam lingkup yayasan pesantren Mutiara Insan, selain TKA/TPA/TQA dan MADIN Mutiara Insan yang sudah ada pada sore harinya. Maka tepatnya pada tanggal 20 Maret 2010 dari hasil Musyawarah Mufakat resmilah didirikan MI Mutiara Insan.

Pada awal berdirinya madrasah ini belum memiliki local tersendiri karena masih menggunakan gedung Madrasah Diniyah dan jumlah siswa hanya 64 siswa. Seiring waktu kini madrasah Madrasah Ibtidaiyah Mutiara Insan sudah memiliki bangunan sendiri serta jumlah

siswanya pun semakin bertambah saat ini jumlah siswa dari kelas 1-6 seluruhnya 108 orang. Sejak berdirinya MI Mutiara Insan yang menjadi kepala sekolah adalah bapak Napson S.Pd.I (2010-2018).

2. Tujuan, Visi dan Misi MI Mutiara Insan palangka Raya

Tujuan didirikannya Madrasah Ibtidaiyah Mutiara Insan adalah Memberikan dan mengembangkan pengetahuan dalam hal peningkatan kemampuan dasar membaca, menulis, berhitung dan keterampilan siswa. Memberikan bekal ilmu dan mengembangkan kemampuan dasar Agama Islam untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Visi madrasah Memposisikan madrasah sebagai mitra masyarakat dan pemerintah untuk membentuk sumber daya manusia yang berilmu, beriman dan berakhlak mulia. Misi madrasah menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada peningkatan ilmu, dan berakhlak mulia

3. Struktur Organisasi MI Mutiara Insan

Adapun struktur pelaksanaan organisasi MI Mutiara Insan Palangka Raya pada saat sekarang ini, adalah:

- 1) Kepala Sekolah : Napson, S.Pd.I
- 2) Wakasek Bidang Kurikulum : Eliarosida, S.Pd.I
- 3) Wakasek Bidang Kesiswaan : Tita ratna sari, S.Pd
- 4) Wakasek Bidang Sarpas : Bustani,S.Ag
- 5) Ketua komite : John semimai
- 6) Kepala Tata Usaha : M. samsul S.Pd

4. Data siswa MI Mutiara Insan

Untuk mengetahui data jumlah siswa yang berada di MI Mutiara Insan Palangka Raya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.1
DATA JUMLAH SISWA MI MUTIARA INSAN PALANGKA
RAYA TAHUN 2016/2017

No	Kelas	Keadaan siswa bulan Ini			Mutasi					
		Lk	Pr	Jlh	Masuk			Keluar		
					Lk	Pr	Jlh	Lk	Pr	Jlh
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	I	10	8	18	0	0	0	0	2	2
2	II	12	10	22	0	0	0	0	0	0
3	III	11	9	20	0	0	0	0	0	0
4	IV	9	11	20	0	0	0	0	0	0
5	V	11	9	20	0	0	0	0	0	0
6	VI	12	14	26	0	0	0	0	0	0
Total		65	61	126	0	0	0	0	2	2

(Sumber Data: Kesiswaan MI Mutiara Insan Palangka Raya Tahun 2017)

5. Keadaan Guru MI Mutiara Insan

Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh penulis, bahwa jumlah guru di MI Mutiara Insan Palangka Raya adalah 12 orang, 2 orang guru tetap (negeri) dan 10 orang honorer

TABEL 3.2
DATA JUMLAH GURU MI MUTIARA INSAN PALANGKA
RAYA TAHUN 2016/2017

No	Nama NIP/Gol. Ruang	Jabatan	Ijazah terakhir	Ket
1.	Napson, S.Pd.I	KEPSEK/Guru KLS III	S-1 Tarbiyah STAIN	GTY
2.	Ayu Sasmi BD S.Pd	Guru kelas V	S-1 FKIP UNPAR	GTY
3.	Eliarosida, S.Pd.I / III.b NIP. 197906222005012008	Wakamad Kurikulum/Guru Kls IV	S-1 Tarbiyah STAIN	PNS
4.	Andy Wahyudi.S.Pd. NIP:198103222007101002	Guru Kls VI	S-1 PGSD UMP	PNS
5.	Asmawati, S.Ag	Guru Kls II	S-1 Tarbiyah IAIN	GTY
6.	Misriah,S.Pd.I	Guru Kls III	S 1 Tarbiyah STAIN	GTY
7	Masniyah,S.Pd.I	Guru Mapel	S 1 Tarbiyah	GTY
8.	M. Samsul. S. Pd.I	Operator/Guru Kls III	S-1 FKIP UNPAR	GTY
9.	Desi Sri Utami ,S.Pd	Guru Kls 1	S 1 PGSD UMP	GTY
10	Tita Ratnasri S.Pd	Guru Mapel	S 1 IFKIP UNPAR	GTY
11	Bustani,S.Ag	Guru Mapel	S 1 Tarbiyah	GTY
12.	Miftahul Rizqiah	TU	SMU	HTY

Sumber Data: Wakil Kurikulum MI Mutiara Insan Palangka Raya tahun 2017

6. Sarana Prasarana

Untuk mengetahui keadaan serta jumlah sarana dan prasarana yang ada di MI Mutiara Insan Palangka Raya, berikut penulis uraikan dalam bentuk tabel sesuai dengan data dokumentasi yang telah diperoleh.

TABEL 3.3
DATA JUMLAH SARANA DAN PRASARANA DI MI MUTIARA
INSAN PALANGKA RAYA TAHUN 2016/2017

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan	
			Rusak ringan	Baik
1	2	3	4	5
1	Ruang kelas	6	-	-
2	Perpustakaan	1	1	-
3	Ruang Guru	1	-	1
4	Ruang Kepala Sekolah	1	-	1
5	Ruang Tata Usaha	1	-	1
6	Ruang UKS	2	-	2
7	WC	4	1	3
8	Gudang	1	1	-
9	Moshola	1	-	1
10	Kantin	5	-	5
11	Computer	1	-	1

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah ini sudah mencukupi atau memadai dalam menunjang berbagai kegiatan, baik kegiatan belajar mengajar, kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler.

7. Gambaran subjek penelitian

Guru al-qur'an hadits di MI Mutiara Insan Palangka Raya adalah bapak BS, Lahir di Kuala Kapuas pada tanggal 14 November 1971. Pernah bersekolah di SDN 1 Kuala Kapuas tahun lulus 1978, SMPN 2 Kuala Kapuas tahun lulus 1981, dan MAN Model Palangka raya tahun lulus 1984. Setelah lulus dari MAN Model, beliau kuliah di Palangka Raya dengan mengambil jurusan Tarbiyah di IAIN Antasari Banjarmasin (nama IAIN Palangka Raya pada zaman dahulu) dan beliau mendapatkan gelar sarjana (S-1) pada tahun 1999. Setelah itu beliau menjadi pengajar di MI Mutiara Insan Palangka Raya pada tahun 2014 sampai saat ini. (Biografi Guru al-qur'an hadits)

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Persiapan Guru dalam Penerapan Strategi Card Sort Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MI Mutiara Insan Palangka Raya.

1) Persiapan dalam penerapan strategi Card Sort pada pertemuan pertama

Observasi yang dilakukan oleh penulis pada saat mengamati pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, pada tanggal 8 November 2017 bertepatan dengan pertemuan pertama, Materi

tentang pengertian bacaan Izhar dan ikhfa. Pada saat melakukan observasi Yaitu persiapan yang dilakukan oleh seorang guru, pada saat ingin memulai pelajaran, ialah menyiapkan silabus pembelajaran sebagai acuan dalam pembuatan RPP, menyiapkan RPP sebagai rencana dalam melakukan kegiatan pembelajaran, Kemudian seorang guru meminta kepada siswa nantinya memperhatikan buku paket serta mengatur posisi tempat duduk mereka masing-masing sesuai kelompok. (Observasi penulis pada tanggal 8 November 2017).

2) Pertemuan kedua

Observasi yang dilakukan oleh penulis pada saat mengamati pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, pada tanggal 15 November 2017 bertepatan dengan pertemuan kedua, Yaitu persiapan yang dilakukan oleh seorang guru, pada saat ingin memulai pelajaran menerapkan strategi card sort, ialah menyampaikan RPP sebagai rencana dalam melakukan kegiatan pembelajar, serta menyiapkan potongan kartu yang digunakan siswa tentang materi menyebutkan huruf hokum bacaan Izhar dan ikhfa. Kemudian memerintahkan kepada siswa untuk mengeluarkan buku paket dan siswa nantinya untuk mengatur posisi tempat duduk mereka masing-masing sesuai kartu yang dipegang dan. (Observasi penulis pada tanggal 15 November 2017).

3) Pertemuan Ketiga

Observasi yang dilakukan oleh penulis pada saat mengamati pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, pada tanggal 22 November 2017 bertepatan dengan pertemuan ketiga, Materi tentang cara membaca bacaan Izhar dan Ikhfa. Pada saat melakukan observasi ini penulis. Kegiatan didalam kelas pada pertemuan ketiga persiapan yang dilakukan oleh seorang guru, pada saat ingin memulai pelajaran menerapkan strategi card sort, menyampaikan indikator pembelajaran sebagai acuan kegiatan yang dilakukan oleh siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran, menyampaikan kompetensi dasar yang diharapkan agar siswa memahami pembahasan yang akan diajarkan dan tujuan pembelajaran. Sebagaimana tercantum dalam RPP serta menyiapkan potongan kartu yang digunakan siswa mengenai tentang cara membaca bacaan izhar dan ikhfa. Kemudian seorang guru meminta kepada siswa nantinya untuk mengatur posisi tempat duduk mereka masing-masing sesuai kartu yang dipegang. (Observasi penulis pada tanggal 22 November 2017).

4) Pertemuan Keempat

Observasi yang dilakukan oleh penulis pada saat mengamati pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, pada tanggal 29 November 2017 bertepatan dengan pertemuan keempat, Materi tentang contoh hukum bacaan Izhar dan ikhfa. Pada saat melakukan observasi ini Yaitu persiapan yang dilakukan oleh seorang guru,

pada saat ingin memulai pelajaran menerapkan strategi card sort, ketika guru masuk kelas ia membawa RPP, buku paket dan karton serta potongan ayat. Kemudian seorang guru meminta kepada siswa nantinya untuk mengatur posisi tempat duduk mereka masing-masing sesuai kartu yang dipegang dan memerintahkan kepada siswa untuk mempersiapkan diri untuk melakukan kegiatan demonstrasi bacaan izhar dan ikhfa. (Observasi penulis pada tanggal 29 November 2017).

5) Pertemuan Kelima

Observasi yang dilakukan oleh penulis pada saat mengamati pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, pada tanggal 6 Desember 2017 bertepatan dengan pertemuan kelima, Materi tentang cara membaca hukum bacaan Izhar dan ikhfa. Pada saat melakukan observasi ini penulis. Yaitu persiapan yang dilakukan oleh seorang guru, pada saat ingin memulai pelajaran menerapkan strategi card sort, ialah menyiapkan silabus pembelajaran sebagai acuan dalam pembuatan RPP, menyiapkan RPP sebagai rencana dalam melakukan kegiatan pembelajar, menyampaikan indikator pembelajaran sebagai acuan kegiatan yang dilakukan oleh siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran, menyampaikan kompetensi dasar yang diharapkan agar siswa memahami pembahasan yang akan diajarkan dan tujuan pembelajaran yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan yang ingin disampaikan oleh seorang guru

melalui sebuah media kartu pembelajaran, dapat tersampaikan secara efektif dan efisien kepada siswa setelah selesai mengikuti sebuah pembelajaran. Guru juga memerintahkan kepada siswa untuk mempersiapkan diri untuk melakukan kegiatan demonstrasi bacaan izhar dan ikhfa dengan menggunakan buku paket masing-masing sesuai kelompok. Setelah itu menunjukkan bacaan izhar dan ikhfa dengan menggunakan media kartu. (Observasi penulis, pada tanggal 6 Desember 2017)

2. Metode digunakan guru dalam penerapan strategi card sort mata pelajaran al-Qur'an hadits

Observasi yang penulis lakukan pada tanggal 6 Desember 2017 diketahui bahwa pada pembelajaran berlangsung materi tentang hukum bacaan izhar dan ikhfa pada penerapan strategi card sort dalam penyampaian materi guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi pada pertemuan pertama sampai kelima yang masing-masing terdiri dari 3 sampai 4 orang dalam satu kelompok sedangkan untuk pertemuan keempat dan lima, guru menambahkan metode demonstrasi. (Observasi penulis pada tanggal 6 Desember 2017)

3. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam penerapan strategi card sort dalam mata pelajaran al-Qur'an

Observasi yang penulis lakukan pada tanggal 1 Oktober 2017 diketahui bahwa pada pembelajaran berlangsung materi tentang

hukum bacaan izhar dan ikhfa pada penerapan strategi card sort dalam upaya yang dilakukan guru dalam penerapan ini menentukan media (potongan ayat) dan metode, strategi yang menyenangkan dengan menyesuaikan materi agar siswa dapat mudah untuk mengingat dan memahami materi. Pada saat melakukan observasi ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Melvin L. Silberman pada halaman 15. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh bahwa penggunaan kartu yang berdimensi visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan ingatan. (Observasi penulis pada tanggal 1 oktober 2017)

4. Bagaimana Penerapan Strategi Card Sort dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

1. Langkah-langkah dalam penerapan strategi Card Sort pada pertemuan pertama

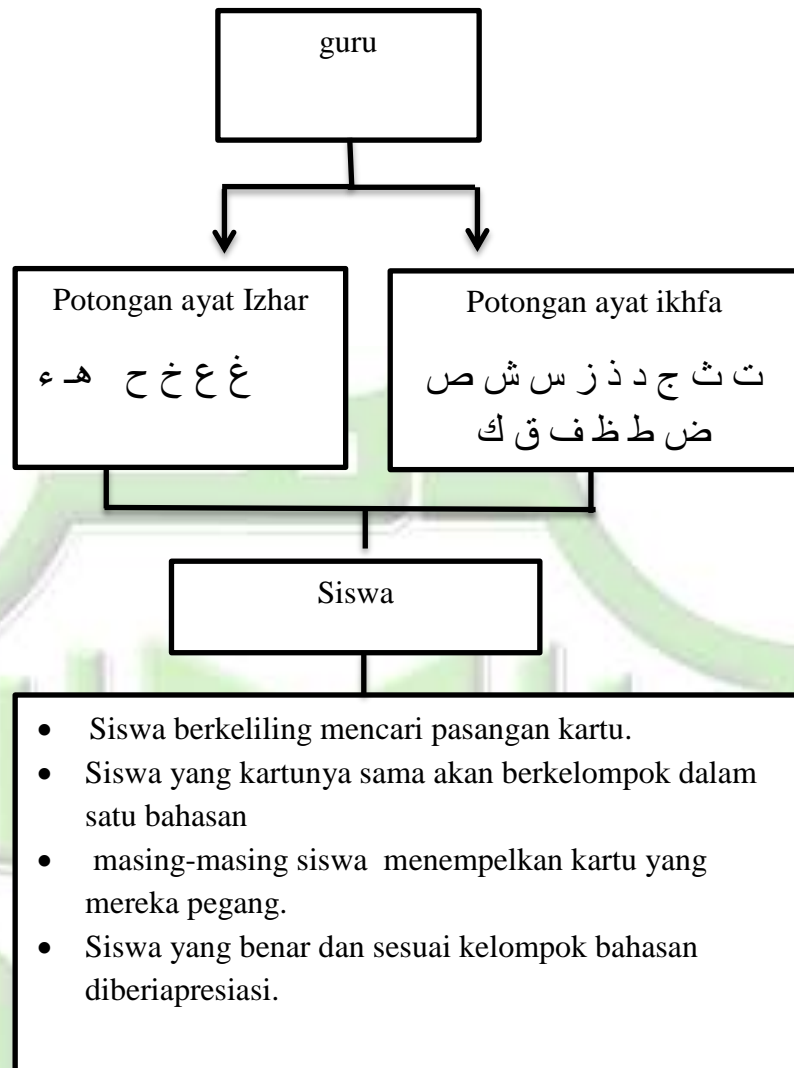
Observasi yang dilakukan oleh penulis pada saat mengamati kegiatan pelaksanaan pembelajaran, pada tanggal 8 November 2017 bertepatan dengan pertemuan pertama. Materi pengertian izhar dan ikhfa. Langkah-langkah dalam penerapan strategi card sort ialah pada kegiatan awal guru mengucapkan salam kepada siswa, berdoa dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa satu persatu. Masuk pada kegiatan inti guru memerintahkan kepada siswa untuk masing-masing menulis dan membaca pengertian izhar dan ikhfa, adapun pengertian izhar adalah jelas atau terang. Idzhar

berarti mengucapkan huruf nun sukun atau tanwin dengan jelas tanpa mendengung. sedangkan ikhfa adalah samar-samar maksudnya, bunyi nun sukun atau tanwin samar-samar antara idzhar dan idgham. dilakukan kurang lebih 15 menit. Setelah selesai menulis guru memerintahkan untuk memperhatikan ketika guru menjelaskan. Pada pertemuan ini guru menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan penugasan kepada siswa saat pembelajaran berlangsung. guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila masih belum paham dalam penjelasan guru, karena tidak ada yang bertanya maka guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan ditunjuk dan maju kedepan untuk menjawab pertanyaan. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa guru memberikan penugasaan berupa test tertulis. Kegiatan akhir guru menyimpulkan pembelajaran yang diajarkan hari ini dan dilanjutkan dengan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Hasil observasi pada tanggal 8 November 2017 yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru pada materi pengertian ikhfa dan izhar proses pembelajaran sesuai aturan yang dilakukan oleh setiap guru dalam proses belajar mengajar yaitu adanya kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Serta untuk mengetahui pemahaman siswa guru memberikan penugasaan berupa test tertulis.

2. Pertemuan kedua

Observasi yang dilakukan penulis pada saat mengamati pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an hadits, pada tanggal 15 November 2017 bertepatan dengan pertemuan kedua, Saat melakukan observasi ini. Langkah-langkah dalam penerapan strategi card sort ialah ada tiga kegiatan pertama kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup. pada kegiatan awal guru mengucapkan salam kepada siswa, berdoa dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa satu persatu, Pada kegiatan inti langkah-langkah penerapan strategi card sort guru menjelaskan materi setelah siswa menulis kurang lebih 10 menit ditengah guru menjelaskan guru menegur siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Kemudian guru mulai membagikan kartu berisikan huruf-huruf izhar (ء ه ح خ ع غ) dan ikhfa (ت ث ج). pada setiap siswa, siswa berkeliling mencari pasangan kartu. Siswa yang kartunya sama akan berkelompok dalam satu bahasan dan masing-masing siswa menempelkan kartu yang mereka pegang. Siswa yang benar dan sesuai kelompok bahasan diberi apresiasi. Tersisa waktu 10 menit siswa menjawab soal test tertulis yang diberikan guru dan dilanjutkan dengan penutup (observasi penulis pada tanggal 15 November 2017). Adapun skema langkah-langkah penerapan strategi card sort:



Hasil observasi 15 November 2017 yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa Penerapan strategi card sort yang dilakukan oleh seorang guru sudah sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada teori tentang langkah-langkah dalam menerapkan strategi card sort.

3. Pertemuan ketiga

Observasi yang dilakukan penulis pada saat mengamati pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an hadits, pada tanggal 22 November 2017 bertepatan dengan pertemuan kedua. Materi cara membaca bacaan izhar **يُنُّونَ** yakni cara membacanya jelas ن bertemu dan membaca ikhfa **إِنْ كُنْتُمْ** yakni cara membacanya samar-samar ن bertemu ك , saat melakukan observasi ini Langkah-langkah dalam penerapan strategi card sort ialah ada tiga kegiatan pertama kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup. pada kegiatan awal guru mengucapkan salam kepada siswa, berdoa dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa satu persatu, Pada kegiatan inti bapak mengulang pembelajaran minggu lalu secara singkat dengan melakukan sedikit Tanya jawab dengan siswa. Memasuki pembelajaran selanjutnya guru memerintahkan siswa mencatat terlebih dahulu di buku paket dengan waktu 10 menit sementara bapak mencatat jurnal. Setelah selesai menulis bapak menjelaskan sekaligus Tanya jawab dengan siswa. Memasuki kegiatan selanjutnya bapak menjelaskan bagaimana cara dalam menggunakan strategi tersebut. Guru kemudian membagikan kartu pada setiap siswa berkeliling kesana kemari mencari pasangan kartu siswa akan berkelompok dalam satu bahasan dan masing-masing siswa akan menempelkan kartu yang

mereka pegang. Bapak mengoreksi hasil kartu yang mereka temple dan terdapat siswa yang salah dan siswa yang salah diperintahkan maju kedepan untuk memperbaiki. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa guru memberikan tugas berupa test tertulis dan diakhiri dengan menyimpulkan materi dan penutup.

Hasil observasi pada tanggal 22 November 2017 yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa Penerapan strategi card sort yang dilakukan oleh seorang guru sudah sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada teori tentang langkah-langkah dalam menerapkan strategi card sort

4. Pertemuan keempat

Observasi yang dilakukan penulis pada saat mengamati pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an hadits, pada tanggal 29 November 2017 bertepatan dengan pertemuan keempat saat melakukan observasi ini. Dapat diketahui bahwa langkah-langkah dalam penerapan strategi card sort ialah pada kegiatan awal guru mengucapkan salam kepada siswa, berdoa dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa satu persatu, Pada kegiatan inti langkah-langkah penerapan strategi card sort guru seperti guru memberikan kartu berisikan contoh hukum bacaan izhar dan ikhfa pada setiap siswa, siswa akan berkeliling mencari pasangan kartu setelah itu siswa akan berkelompok dalam satu bahasan dan

masing-masing siswa akan menempelkan kartu yang mereka pegang dilanjutkan siswa masing-masing kelompok membacakan kartu yang mereka tempel sekaligus guru mengoreksi apakah sudah sesuai dengan bahasan yang mereka tempel. Bagi siswa yang sesuai bahasan guru akan memberikan apresiasi. Untuk mengukur pemahaman mereka atas materi yang telah disampaikan guru melakukan tanya jawab dan penugasan berupa test tertulis. (observasi penulis pada tanggal 29 November 2017)

Hasil observasi 29 November 2017 yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa Penerapan strategi card sort yang dilakukan oleh seorang guru sudah sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada teori tentang langkah-langkah dalam menerapkan strategi card sort.

Mengetahui bagaimana pemahaman siswa setelah materi yang diajarkan guru melakukan tanya jawab dan penugasan berupa test tertulis.

5. Pertemuan Kelima

Observasi yang dilakukan penulis pada saat mengamati pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an hadits, pada tanggal 6 November 2017 bertepatan dengan pertemuan kelima. Materi cara bacaan izhar dan ikhfa, saat melakukan observasi ini Langkah-langkah dalam penerapan strategi card sort ialah kegiatan pertama kegiatan awal guru menyapa siswa dengan mengucapkan salam

sembari menanyakan apakah siswa ada yang tidak masuk pada hari ini. Lalu guru sedikit mengulang materi minggu lalu dengan singkat memasuki kegiatan inti langkah-langkah penerapan strategi card sort guru memerintahkan siswa mencatat dan dilanjutkan dengan menjelaskan materi, guru memberikan pertanyaan kepada siswa. Masing-masing siswa yang mengetahui jawaban mengangkat tangan dan guru pun menunjuk salah satu siswa. Kemudian guru dan dibantu peneliti memberikan kartu berisikan contoh bacaan izhar dan ikhfa pada setiap siswa, masing-masing siswa berkeliling mencari pasangan kartu setelah itu siswa akan berkelompok dalam satu bahasan dan masing-masing siswa akan menempelkan kartu yang mereka pegang dan membaca bersama-sama secara berkelompok baik itu bacaan izhar dan ikhfa. Bagi siswa yang sesuai bahasan guru akan memberikan apresiasi. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memerintahkan kepada siswa bersama-sama membaca surah al bayannah dengan menerapkan hukum bacaan izhar dan ikhfa. Dilanjutkan dengan siswa menjawab soal yang telah disediakan oleh guru. kemudian guru menyimpulkan materi dan mengakhiri dengan mengucapkan salam.

Hasil observasi pada tanggal 6 November 2017 yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa Penerapan strategi card sort yang dilakukan oleh seorang guru sudah sesuai dengan

langkah-langkah yang ada pada teori tentang langkah-langkah dalam menerapkan strategi card sort. Kemudian siswa bersama-sama membaca surah al-bayinnah pada buku paket masing-masing siswa. Mengetahui bagaimana pemahaman siswa setelah materi yang diajarkan guru melakukan tanya jawab dan penugasan berupa test tertulis.

Selanjutnya peneliti mengadakan wawancara dengan siswa kelas IV, guru al-qur'an hadits dan kepala sekolah guna mendapatkan data yang diinginkan mengenai penerapan strategi card sort yakni sebagai berikut:

- 1) Persiapan dalam penerapan strategi Card Sort pada pertemuan pertama

Wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan seorang guru pada tanggal 31 Oktober 2017 dalam materi tentang hukum bacaan Izhar dan Ikhfa. Persiapan yang dilakukan oleh seorang guru dalam menerapkan strategi Card sort ialah, BS menuturkan bahwa:

“Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, yang saya lakukan adalah menyiapkan silabus pembelajaran, membuat RPP, menyiapkan buku paket. Pada pertemuan ini tidak menggunakan media card sort pada materi pembelajaran tentang pengertian hukum bacaan izhar dan pengertian ikhfa yang akan diajarkan (wawancara BS tanggal 31 Oktober 2017)

Saat wawancara dengan siswa sebagai informan:

Wawancara dengan siswa kelas IV, pada tanggal 8 November 2017 sesudah jam pelajaran berakhir.

AS menuturkan bahwa:“Sabalum pembelajaran dimulai, bapak tu menyuruh kami untuk mengatur tempat duduk terlebih dahulu, hari ini kami belajar kada memakai media Kartu tapi menggunakan buku paket sesuai berkelompok.”(wawancara dengan siswa pada tanggal 8 November 2017)

AA menuturkan bahwa “waktu bapak masuk bapak menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyuruh kami untuk menyiapkan buku paket dan buku tulis” (wawancara dengan siswa pada tanggal 8 November 2017)

Dari hasil wawancara dengan siswa dapat dipahami, bahwa sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung guru memerintahkan siswa untuk mempersiapkan kesiapan siswa sebelum pembelajaran berlangsung dan menyamapaikan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan seorang guru Al- Qur'an Hadits dan siswa di atas, maka dapat penulis pahami bahwa persiapan yang dilakukan dalam Penerapan Strategi Card Sort ialah, menyiapkan silabus pembelajaran, menyiapkan RPP, buku paket, memberitahukan kepada siswa bahwa untuk mengatur tempat duduk masing-masing dan dalam kegiatan pembelajaran mereka tidak menggunakan media kartu atau strategi card sort.

Hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 31 Oktober dan 8 November 2017 dapat penulis simpulkan, bahwa persiapan yang dilakukan oleh seorang guru Al-Qur'an hadits sebelum pembelajaran. Seorang guru menyiapkan silabus pembelajaran, menyiapkan RPP agar suatu proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan apa yang ditentukan kemudian seorang

guru meminta kepada siswa untuk memperhatikan buku paket serta mengatur posisi tempat duduk mereka masing-masing secara berkelompok.

2) Pertemuan kedua

Wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan seorang guru Al-qur'an Hadits pada tanggal 13 November 2017 bertepatan dengan pertemuan kedua pada tanggal 15 November 2017 dalam materi hukum bacaan Izhar dan Ikhfa tentang menyebutkan huruf izhar dan ikhfa. Persiapan yang dilakukan oleh seorang guru dalam penerapan strategi card sort, BS menuturkan bahwa:

“Selain silabus, RPP dan buku paket yang perlu saya persiapkan potongan kertas yang berisikan huruf-huruf hokum bacaan izhar dan ikhfa” (Wawancara dengan guru Al-quran hadits tanggal 13 November 2017)

wawancara dengan siswa dan kepek sebagai informan:

NP menyatakan “benar bapak memberitahukan kepada saya bahwa dalam pembelajaran pada hokum bacaan izhar akan menggunakan strategi card sort yaitu media kartu. Ketika dikantor pun beliau sedang memotong potongan berisikan contoh ayat” (wawancara dengan Kepsek tanggal 14 november 2017)

Hal ini senada dengan yang diinformasikan oleh kepala sekolah bahwa persiapan dalam penerapan strategi guru menyiapkan potongan kertas yang berisikan ayat. Pendapat tersebut sama halnya dengan yang disampaikan oleh:

AR menyatakan bahwa “pada pembelajaran hari ini kami belajar dengan menggunakan strategi card sort kata bapak” (wawancara tanggal 15 November)

SB menyatakan bahwa “pertama bapak menyuruh kami duduk dengan rapi hari ini kami tu belajar tentang huruf-huruf bacaan izhar dan ikhfa dengan menggunakan kartu secara berkelompok”

Dari data di atas dapat dipahami bahwa dalam kegiatan belajar mengajar guru memerintahkan siswa agar duduk dengan rapi karena mereka akan mempelajari huruf-huruf izhar dan ikhfa dengan menggunakan strategi card sort dengan duduk berkelompok.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan seorang guru Al- Qur'an Hadits dan siswa di atas, maka dapat penulis pahami bahwa persiapan yang dilakukan dalam Penerapan Strategi Card Sort ialah, menyiapkan silabus pembelajaran, menyiapkan RPP, buku paket, dan menyiapkan Potongan kertas berisikan pokok materi serta siswa diperintahkan mengatur posisi tempat duduk sesuai kelompok

Hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 13 dan 15 November 2017 dapat penulis simpulkan bahwa persiapan yang dilakukan oleh seorang guru Al-Qur'an hadits, pada saat ingin menerapkan strategi card sort di dalam kelas ialah, seorang guru menyiapkan silabus pembelajaran, menyiapkan RPP, menyiapkan buku paket, serta menyiapkan potongan kertas yang berisikan materi pokok tentang materi menyebutkan huruf hukum bacaan Izhar dan ikhfa. Kemudian seorang guru meminta kepada siswa untuk mengatur posisi tempat duduk mereka masing-masing yang sesuai kartu yang mereka pegang nantinya.

3) Pertemuan Ketiga

Wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan guru Al-Qur'an Hadits pada tanggal 20 November 2017 bertepatan dengan pertemuan ketiga pada tanggal 22 November 2017 dalam materi tentang menjelaskan cara membaca Izhar dan Ikhfa. Persiapan yang dilakukan oleh seorang guru dalam penerapan strategi card sort ialah, BS menuturkan bahwa:

“Beberapa hal yang saya lakukan adalah menyiapkan silabus pembelajaran, menyiapkan RPP, buku paket, menyiapkan potongan-potongan kertas yang berisi materi pembelajaran tentang cara membaca bacaan izhar dan ikhfa, menyampaikan indikator pembelajaran, menyampaikan kompetensi dasar, menyampaikan tujuan pembelajara.”(Wawancara dengan guru Al-quran hadits tanggal 20 November 2017)

Wawancara siswa sebagai informant:

MY Menyatakan bahwa “bapak menyuruh kami hari ini belajar membaca izhar dan ikhfa”(wawancara siswa tanggal 22 November)

TR Menyatakan “sebelum mulai pelajaran bapak menyampaikan kepada semua untuk mempersiapkan buku paket, polpen.dan bapak tu meabsen kami satu persatu”.

SA Menyatakan “betul kami hari masih belajar tentang hokum tajwid izhar dan ikhfa. Bapak jua memadahi bahwa kami akan belajar seperti kemaren pakai kartu atau jar bapak strategi card sort”.

Dari data di atas dapat dipahami bahwa sebelum pembelajaran berlangsung guru mengabsen siswa dan menyampaikan bahwa hari ini mereka akan belajar tentang membaca izhar dan ikhfa, serta

memerintahkan kepada siswa untuk mempersiapkan alat tulis mereka masing-masing

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan seorang guru Al-Qur'an Hadits dan siswa di atas, maka dapat penulis pahami bahwa persiapan yang dilakukan dalam Penerapan Strategi Card Sort ialah, menyiapkan silabus pembelajaran, menyiapkan RPP untuk pertemuan ketiga tentang cara membaca izhar dan ikhfa , menyiapkan Potongan kertas berisikan pokok materi, menyampaikan indikator pembelajaran, menyampaikan kompetensi dasar, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memberitahukan kepada siswa bahwa dalam kegiatan pembelajaran mereka masih akan menggunakan strategi yang sama seperti pertemuan sebelumnya diajarkan didalam kelas pada pertemuan ini.

Hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 20 dan 22 November 2017 dapat penulis simpulkan bahwa persiapan yang dilakukan oleh seorang guru Al-Qur'an hadits, pada saat ingin menerapkan strategi card sort di dalam kelas ialah, seorang guru menyiapkan silabus pembelajaran, menyiapkan RPP, menyampaikan indikator pembelajaran, menyampaikan kompetensi dasar, menyiapkan buku paket, serta menyiapkan potongan kertas yang berisikan materi pokok tentang cara membaca bacaan izhar dan ikhfa. Kemudian seorang guru meminta kepada siswa untuk mengatur posisi

tempat duduk mereka masing-masing yang sesuai kartu yang mereka pegang nantinya, sebelum siswa menerapkan media kartu, seorang guru terlebih dahulu menjelaskan secara ringkas tentang isi materi yang akan diajarkan.

4) Pertemuan Keempat

Wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan guru Al-Qur'an Hadits pada tanggal 27 November 2017 bertepatan dengan pertemuan keempat pada tanggal 29 November 2017 dalam materi tentang menunjukkan contoh hukum bacaan izhar dan ikhfa. Persiapan yang dilakukan oleh seorang guru dalam penerapan strategi card sort ialah, BS menuturkan bahwa:

“ Sama seperti biasanya RPP, buku paket, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyiapkan potongan-potongan kertas yang berisi materi pembelajaran tentang contoh hokum bacaan izhar dan ikhfa dan kali ini akan menggunakan metode demonstrasi yang akan digunakan.”(Wawancara dengan guru Al-quran hadits tanggal 27 November 2017)

Wawancara siswa sebagai informant:

HN menuturkan bahwa: “bapak tu batakun dengan kami apakah masih semangat balajarnya. Habis itu jar bapak hari ini balajar contoh-contoh bacaan izhar dan ikhfa di potongan kertas ada tulisan ayat kertas yang ulun dapat tu contoh bacaan ikhfa” (wawancara dengan siswa 29 November 2017)

NB juga menyatakan: Bapak juga meminta tolong kepada saya untuk membantu menempelkan karton dipapan tulis untuk menempelkan potongan ayat. (Wawancara dengan siswa, tanggal 29 November 2017)

MR menyatakan “Tadi waktu belajar al-qur’an hadits rami kami belajar pakai kartu dan kami semua membaca sama-sama contoh bacaan izhar dan ikhfa. (wawancara 29 November 2017)

Dari keterangan wawancara siswa diatas dapat dipahami sebelum memulai pemebelajaran guru menayakan kesiapan siswa, guru juga meminta salah satu siswa untuk maju kedepan membantu menempelkan karton dipapan tulis karena hari ini mereka akan belajar contoh-contoh bacaan izhar dan ikhfa.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan seorang guru Al-Qur’an Hadits dan siswa di atas, maka dapat penulis pahami bahwa persiapan yang dilakukan dalam Penerapan Strategi Card Sort ialah, menyiapkan silabus pembelajaran, menyiapkan RPP, buku paket, dan menyiapkan Potongan kertas berisikan pokok materi, menyampaikan indikator pembelajaran, menyampaikan kompetensi dasar, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memberitahukan kepada siswa bahwa dalam kegiatan pembelajaran mereka akan mendemonstrasikan contoh cara membaca izhar dan ikhfa secara berkelompok dengan menggunakan media kartu.

Hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 27 November dan 29 November 2017 dapat penulis simpulkan bahwa persiapan yang dilakukan oleh seorang guru Al-Qur’an hadits dan siswa, seorang guru menyiapkan RPP, menyampaikan indikator pembelajaran, menyampaikan kompetensi dasar sebagai acuan pembelajaran, menyiapkan buku paket, serta

menyiapkan potongan kertas yang berisikan materi pokok. Kemudian seorang guru meminta kepada siswa untuk mengatur posisi tempat duduk mereka masing-masing yang sesuai kartu yang mereka pegang karena dalam kegiatan ini mereka akan mendemonstrasikan materi hukum bacaan izhar dan ikhfa.

5) Pertemuan Kelima

Wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan guru Al-Qur'an Hadits pada tanggal 4 Desember 2017 bertepatan dengan pertemuan kelima pada tanggal 6 Desember 2017 dalam materi tentang mendemonstrasikan cara membaca izhar dan ikhfa. Persiapan yang dilakukan oleh seorang guru dalam penerapan strategi card sort ialah, BS menuturkan bahwa:

“Saya mempersiapkan perangkat mengajar yaitu membuat RPP ketika saya masuk kelas yang saya kerjakan terlebih dahulu dan mengingatkan kembali untuk mengeluarkan buku paket karena pada pertemuan kelima mereka akan melakukan demonstrasi tentang cara membaca izhar dan ikhfa secara berkelompok dengan menggunakan buku paket. Setelah itu mereka akan menunjukkan cara membaca Izhar dan Ikhfa dengan media kartu ” (Wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits tanggal 4 Desember 2017)

Wawancara dengan siswa sebagai informan:

SA menuturkan bahwa: “pada jam terakhir pelajaran, pertemuan sebelumnya bapak memberitahukan kami untuk membawa buku paket kami masing-masing.” (Wawancara dengan siswa, tanggal 4 Desember 2017)

AR juga menuturkan bahwa: “bapak juga memberitahukan kepada kami bahwa pada pertemuan kelima kami akan membaca bersama-sama tentang cara membaca izhar dan ikhfa.” (Wawancara dengan siswa, tanggal 4 Desember 2017)

Hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 4 dan 6 Desember 2017 dapat disimpulkan bahwa persiapan yang dilakukan oleh seorang guru Al-Qur'an Hadits ialah, dalam penerapan Strategi Card Sort, seorang guru menyiapkan silabus pembelajaran, menyiapkan RPP, menyampaikan indikator pembelajaran, menyampaikan kompetensi dasar, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memberitahukan kepada siswa bahwa dalam kegiatan pembelajaran ini mereka akan melakukan kegiatan demonstrasi secara kelompok dengan materi tentang tata cara membaca hukum bacaan izhar dan ikhfa tetapi sebelum itu mereka diminta untuk membaca bacaan izhar dan ikhfa di buku paket. Dan memerintahkan kepada mereka untuk mempersiapkan diri untuk melakukan kegiatan demonstrasi secara kelompok dengan menunjukkan bacaan izhar dan ikhfa dengan menggunakan media kartu.

2. Metode digunakan guru dalam penerapan strategi card sort mata pelajaran al-Qur'an hadits

Terkait dengan metode yang digunakan dalam penerapan strategi card sort mata pelajaran al-Qur'an hadits tentang hukum bacaan izhar dan ikhfa sebagaimana yang dituturkan oleh guru al-qur'an Hadits. BS menuturkan bahwa:

“Pada penerapan strategi card sort dalam mata pelajaran al-qur'an hadits khususnya materi tentang hukum bacaan izhar dan ikhfa mulai

dari pertemuan pertama sampai ke tiga metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab dan untuk pertemuan empat dan lima ditambah menggunakan metode demonstrasi. Karena metode itu sesuai dengan materi pembelajaran dan berkaitan dengan strategi yang digunakan”. (Wawancara dengan guru pada tanggal 5 Desember 2017).

Wawancara dengan siswa kelas IV pada tanggal 6 Desember 2017 sesudah jam pelajaran berakhir

MY menyatakan bahwa: “pada pembelajaran al-Qur’an hadits materi hukum bacaan izhar dan ikhfa bapak waktu pembelajaran biasanya bapak menjelaskan materi, kami disuruh batakun amun kada paham, habis tu diskusi, dan kami disuruh membaca ayat sama-sama dan jawab soal”. (Wawancara dengan siswa pada tanggal 6 Desember 2017)

Dari wawancara diatas dapat dipahami pernyataan siswa MY bahwa kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran berlangsung guru metode yang digunakan guru antara lain adalah ceramah, Tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan penugasaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan seorang guru dan siswa pada tanggal 5-6 Desember 2017, maka dapat penulis pahami bahwa pada pembelajaran Al-Qur’an hadits tentang materi hukum bacaan izhar dan ikhfa pada penerapan strategi card sort saat proses belajar mengajar berlangsung pada pertemuan pertama sampai ketiga guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi sedangkan untuk pertemuan keempat menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi.

3. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam penerapan strategi card sort dalam mata pelajaran al-Qur'an

Terkait dengan upaya yang dilakukan dalam penerapan strategi card sort mata pelajaran al-Qur'an hadits tentang hukum bacaan izhar dan ikhfa sebagaimana yang dituturkan oleh guru al-qur'an Hadits. BS menuturkan bahwa:

“Upaya yang saya lakukan dalam penerapan ialah dengan menentukan materi, metode dan strategi serta media apa yang digunakan apakah sesuai dengan materi. Tak lupa juga saya menentukan apakah dengan media yang digunakan akan sesuai dengan taraf siswa atau tidak”(Wawancara dengan guru pada tanggal 1 oktober 2017)

NP juga menambahkan bahwa “ saya mendukung apa yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran menggunakan media dan saya juga mempermudah guru untuk menyediakan karton, dan kertas untuk memfrint. Saya juga menghimbau kepada guru yang menggunakan media pada saat pembelajaran dalam proses pembelajaran al-qura'an hadits, siswa diharapkan tidak hanya dapat memahami materi tetapi juga diharapkan dapat mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari, agar siswa dapat cepat ingat dan memahami al-qur'an hadits.(wawancara kepala sekolah pada tanggal 1 oktober 2017)

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan seorang guru dan kepala sekolah pada tanggal 1 Oktober 2017, maka dapat penulis pahami bahwa pada pembelajaran Al-Qur'an hadits tentang materi hukum bacaan izhar dan ikhfa bahwa upaya yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan strategi card sort ialah menentukan materi, metode, dan media yang disesuaikan dengan materi dan taraf siswa sehingga pada proses pembelajaran siswa lebih aktif dan suasana lebih menyenangkan.

5. Bagaimana Penerapan Strategi Card Sort dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

1. Langkah-langkah dalam penerapan strategi Card Sort pada pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama tanggal 31 Oktober 2017 langkah-langkah yang dilakukan guru ialah, BS menyatakan bahwa:

“kegiatan pembelajaran dalam materi pengertian ikhfa dan izhar *pertama* kegiatan awal terlebih dahulu seperti berdoa bersama, apersepsi terkait materi pengertian izhar dan ikhfa. *Kedua* kegiatan inti menjelaskan materi serta memberitahukan kepada mereka untuk memperhatikan buku paket mereka masing-masing, kali ini saya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, penugasan pada saat kegiatan berlangsung. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa guru akan memberikan penugasan berupa test tertulis. Langkah *ketiga* kegiatan penutup. (Wawancara guru pada tanggal 31 Oktober 2017)

Wawancara dengan siswa kelas IV pada tanggal 31 Oktober 2017 AA sebagai informan:

AA menuturkan bahwa “bahwa kami hari ini mempelajari tentang pengertian izhar dan ikhfa pada buku paket masing-masing. Bapak jua mamadahi bahwa pada pertemuan ini kada menggunakan media kartu”. (wawancara dengan siswa pada tanggal 8 November 2017)

RA juga menambahkan : “Bila bapak masuk kelas kami disuruh baca doa habis itu diabsen, bapak menulis dipapan tulis judulnya, kami disuruh menulis dibuku masing-masing amun sudah tuntung kami menulis bapak menjelaskan lalu bapak batakun paham tidak. Amun kami padah paham guru bapak bertanya dengan menunjuk beberapa orang dari kami disuruh maju kedepan. Amun kada bisa menjawab kami disangiti.”.(wawancara 8 November 2017)

Dari keterangan diatas dapat dipahami bahwa kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran guru mengingatkan bahwa mereka akan mempelajari pengertian izhar

dan ikhfa. Guru mengajak siswa untuk berdoa dan mengabsen siswa satu persatu setelah selesai Siswa diperintahkan untuk mencatat kemudian guru menjelaskan materi lalu guru melakukan Tanya jawab kepada siswa yang tidak paham dan apabila siswa tidak ada yang bertanya maka guru bertanya dengan menunjuk beberapa siswa apabila salah satu siswa tidak bisa menjawab maka guru tidak marah.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan seorang guru dan siswa diatas, bahwa langkah-langkah dalam pembelajaran al-qur'an hadits. Pada pertemuan pertama guru membuka pelajaran dengan membaca doa bersama-sama, appersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang pengertian izhar dan ikhfa. Pada pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan kepada siswa saat pembelajaran berlangsung. Guru memerintahkan kepada siswa untuk menulis dan membaca pengertian izhar dan ikhfa dibuku paket masing-masing serta siswa diperintahkan untuk memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi. Mengetahui sejauh mana siswa memahami pembelajaran guru mengadakan penugasaan berupa test tertulis.

Hasil wawancara dan observasi pada tanggal 31 Oktober dan 8 November 2017 yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru pada materi

pengertian ikhfa dan izhar proses pembelajaran sesuai aturan yang dilakukan oleh setiap guru dalam proses belajar mengajar yaitu adanya kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Serta untuk mengetahui pemahaman siswa guru memberikan penugasan berupa test tertulis.

2. Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua tanggal 13 November 2017 langkah-langkah yang dilakukan guru dalam penerapan strategi card sort ialah, BS menyatakan bahwa:

“pada pertemuan kedua saya akan menggunakan strategi card sort didalam pembelajaran ada tiga kegiatan, *pertama* kegiatan awal seperti berdoa, mengabsen *Kedua* Kegiatan inti seperti menjelaskan materi, menyampaikan bagaimana langkah permainan menggunakan strategi card sort saya memberikan kartu kepada setiap siswa yang berisikan potongan ayat tentang huruf-huruf izhar dan ikhfa, siswa berkeliling mencari kartu dengan katagori yang sama, mereka berkelompok dalam satu bahasan, kemudian mereka menempelkan kartu yang mereka pegang masing-masing sesuai kelompok. memberikan penugasan berupa tes tertulis diakhiri kegiatan penutup”. (Wawancara dengan guru tanggal 13 November 2017)

Wawancara dengan siswa kelas IV pada tanggal 15 November 2017 sebagai informen:

AR menuturkan bahwa “ kami tadi belajar huruf-huruf izhar dan ikhfa. Saya kelompok 2 dapat huruf izhar kami diperintahkan bapak menempelkan dipapan tulis kartu yang kami pegang masing-masing”.(wawancara 15 November 2017)

MY menambahkan bahwa: “kami dibagi kartu satu-satu yang tulisanya ayat huruf-huruf izhar dan ikhfa, habis tu kami bakaliling mencari kawan kartunya yang sama, amun sudah dapat kami duduk bakalompok, setelah tu kami disuruh untuk menempelkan kartu yang kami pingkut masing-masing sesuai kelompok apakah itu termasuk huruf-huruf bacaan izhar atau

ikhfa. Habis sudah tuntung kami ditugaskan mengerjakan soal dari bapak”. (wawancara dengan siswa pada tanggal 15 oktober 2017)

Berdasarkan wawancara yang disampaikan, dapat dipahami bahwa oleh MY bahwa guru membagikan kartu yang bertuliskan huruf-huruf izhar dan ikhfa pada setiap siswa. setelah itu siswa diperintahkan berkeliling mencari pasangan sesuai kartu yang mereka pegang dan nantinya mereka membentuk kelompok kemudian mereka menempelkan kedepan sesuai kelompok mereka masing-masing. Serta mereka akan diberi tugas berupa soal yang disiapkan.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan seorang guru al-Qur'an hadits dan siswa, diketahui bahwa langkah-langkah kegiatan dalam penerapan strategi card sort pada materi hukum bacaan izhar dan ikhfa tentang materi huruf-huruf izhar dan ikhfa. Langkah pertama kegiatan awal mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran, langkah kedua kegiatan inti seperti guru menjelaskan materi kemudian guru memberikan kartu pada setiap siswa, siswa akan berkeliling mencari pasangan kartu mereka akan duduk berkelompok dalam satu bahasan kemudian siswa akan menempelkan kartu yang mereka pegang. Bagi siswa yang sesuai bahasan guru akan memberikan apresiasi. Selain itu setelah pembelajaran guru memberikan penugasan kepada mereka berupa test tertulis.

Hasil wawancara dan observasi pada tanggal 13 November dan 15 November 2017 yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa Penerapan strategi card sort yang dilakukan oleh seorang guru sudah sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada teori tentang langkah-langkah dalam menerapkan strategi card sort.

3. Pertemuan ketiga

Pada pertemuan ketiga tanggal 20 November 2017 langkah-langkah yang dilakukan guru dalam penerapan strategi card sort ialah, BS menyatakan bahwa:

“ Pada pertemuan ketiga ini kita melanjutkan pembahasan dari pertemuan kemaren. Sama seperti biasa ada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan inti siswa menulis dan menjelaskan sedikit materi terkait dengan waktu 15 menit. Kemudian dilanjutkan dengan membagi potongan ayat tentang cara membaca izhar dan ikhfa, siswa berkeliling mencari kartu dengan katagori yang sama, siswa akan berkelompok. Setelah menemukan kelompoknya siswa menempelkan kartu yang mereka pegang masing. Kemudian sama-sama mengoreksi apakah sesuai atau belum. dilanjutkan dengan penugasan berupa tes tertulis”.(Wawancara dengan guru tanggal 20 November 2017)

Wawancara dengan siswa kelas IV pada tanggal 22 November 2017 sebagai informen:

NB menyatakan bahwa “kami senang belajar hari ini kami semua suruh menempel bacaan izhar dan ikhfa oleh bapak. Saya kelompok tiga dapat bacaan izhar.(wawancara dengan siswa 22 November 2017).

SA menuturkan bahwa “setiap kami masuk pelajaran al-qur’an hadits bapak memerintahkan membaca doa bersama-sama, setelah itu kami diabsen lalu bapak menanyakan apakah sudah siap untuk belajar. Bapak menanyakan masih ingat pembelajaran

minggu yang lalu bapak menjelaskan lagi sedikit. (wawancara tanggal 22 November 2017)

TR menambahkan bahwa “ bapak membawa kartu seperti minggu yang lalu. Hari ini kami belajar cara membaca izhar dan ikhfa kami disuruh mencatat setelah itu bapak menjelaskan dan dilanjutkan bapak membagi potongan ayat disuruh mencari teman yang sama apakah itu bacaan izhar dan ikhfa untuk duduknya berkelompok lalu kami disuruh maju untuk menempelnya satu-satu. (wawancara tanggal 22 November 2017)

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan seorang guru al-Qur'an hadits, diketahui bahwa langkah-langkah kegiatan dalam penerapan strategi card sort tentang materi cara membaca izhar dan ikhfa. Langkah pertama kegiatan awal mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran, mengabsen siswa. Kemudian guru mengulang kembali pembelajaran minggu yang lalu. Langkah kedua kegiatan inti seperti guru memberikan kartu pada setiap siswa, siswa berkeliling mencari pasangan kartu setelah itu siswa akan berkelompok dalam satu bahasan dan masing-masing siswa akan menempelkan kartu yang mereka pegang. Bagi siswa yang sesuai bahasan guru akan memberikan apresiasi. Selain itu setelah pembelajaran guru memberikan penugasan kepada mereka berupa test tertulis.

Hasil wawancara dan observasi pada tanggal 20 November dan 22 November 2017 yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa Penerapan strategi card sort yang dilakukan oleh seorang

guru sudah sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada teori tentang langkah-langkah dalam menerapkan strategi card sort

4. Pertemuan keempat

Pada pertemuan ketiga tanggal 27 November 2017 langkah-langkah yang dilakukan guru dalam penerapan strategi card sort ialah, BS menyatakan bahwa:

“Seperti biasa sama minggu yang lalu hanya saja untuk kali ini langkah-langkah dalam penerapan strategi card sort nantinya siswa akan mendemonstrasikan contoh bacaan izhar dan ikhfa dengan membaca bersama-sama dengan kelompok mereka masing-masing. Lalu dilanjutkan nantinya siswa akan menjawab soal. (Wawancara dengan guru tanggal 27 November 2017)

Wawancara dengan siswa kelas IV pada tanggal 27 November 2017 menuturkan bahwa:

AF menuturkan bahwa “Untuk pelajaran al-qur’an hadits selanjutnya jar bapak mamadahi bahwa kami masih memakai kartu menempel potongan ayat kaya minggu lalu ai”. (wawancara dengan siswa pada tanggal 27 November 2017)

SA menambahkan bahwa minggu lalu bapak bilang nanti kami akan menempelkan contoh-contoh bacaan izhar dan ikhfa dan masing-masing kelompok membacakan contoh bacaan yang mereka tempel. (Wawancara 27 November 2017)

Dari wawancara dengan siswa AF dapat dipahami bahwa pada pembelajaran al-qur’an hadits guru memberitahukan bahwa mereka akan tetap menggunakan kartu atau potongan ayat seperti halnya minggu lalu.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan seorang guru al-Qur’an hadits, diketahui bahwa langkah-langkah

penerapan strategi card sort materi contoh hukum cara membaca izhar dan ikhfa. Langkah pertama kegiatan awal mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran, langkah kedua guru memberikan kartu pada setiap siswa, siswa akan berkeliling mencari pasangan kartu setelah itu siswa akan berkelompok dalam satu bahasan dan masing-masing siswa akan menempelkan kartu yang mereka pegang dan mendemonstrasikan dengan membaca bersama-sama secara berkelompok yang mereka tempelkan. Selain itu setelah pembelajaran guru memberikan penugasan kepada mereka berupa test tertulis.

Hasil wawancara dan observasi pada tanggal 27 November dan 29 November 2017 yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa Penerapan strategi card sort yang dilakukan oleh seorang guru sudah sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada teori tentang langkah-langkah dalam menerapkan strategi card sort.

Mengetahui bagaimana pemahaman siswa setelah materi yang diajarkan guru melakukan tanya jawab dan penugasan berupa test tertulis.

5. Pertemuan Kelima

Pada pertemuan kelima tanggal 4 November 2017 langkah-langkah yang dilakukan guru dalam penerapan strategi card sort ialah, BS menyatakan bahwa:

“Pada pertemuan terakhir ini mereka akan belajar tentang cara membaca bacaan izhar dan ikhfa. Langkah-langkahnya sama seperti yang sudah-sudah hanya saja nantinya mereka akan membaca bersama-sama ayat yaitu surah pendek yang ada dibuku paket mereka masing-masing dengan membaca sesuai hukum izhar dan ikhfa dan diakhiri dengan penugasaan test tertulis”. (Wawancara dengan guru tanggal 4 November 2017)

Wawancara dengan siswa kelas IV pada tanggal 6 November 2017 menuturkan bahwa:

HN menuturkan bahwa “hari ini kami pertemuan terakhir belajar dengan memakai kartu. Kami suka belajar al-qura’an hadits suasana kami dengan belajar berkelompok menempel kartu kami dibagi bapak dalam satu kelompok ada lima orang”. (wawancara dengan siswa pada tanggal 6 November 2017)

AS menambahkan bahwa “betul, kami pada pertemuan ini terakhir belajar dengan kartu. Amun caranya sama kaya minggu lalu belajarnya. Hari ini kami disuruh bersama-sama membaca ayat secara berkelompok dan membaca bersama-sama ayat surah al-bayinah dibuku paket kami masing-masing”.(wawancara dengan siswa pada tanggal 6 November 2017)

Dari wawancara siswa dapat dipahami bahwa pada pembelajaran pertemuan kelima mereka terakhir menggunakan potongan ayat atau kartu dalam pembelajaran mereka senang belajar menggunakan kartu dengan berkelompok dalam satu kelompok terdiri lima orang dan langkah-langkahnya sama seperti minggu lalu serta mereka nantinya bersama-sama membaca ayat surah al-bayinah dibuku paket masing-masing.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan seorang guru al-Qur’an hadits dan siswa, diketahui bahwa langkah-langkah kegiatan dalam penerapan strategi card sort tentang materi

cara membaca bacaan izhar dan ikhfa sama seperti yang dilakukan pertemuan-pertemuan yang lalu ada kegiatan awal mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran, langkah kedua kegiatan inti seperti siswa diperintahkan menulis dilanjutkan dengan menjelaskan materi kemudian guru memberikan kartu pada setiap siswa, siswa akan berkeliling mencari pasangan kartu setelah itu siswa akan berkelompok dalam satu bahasan dan masing-masing siswa akan menempelkan kartu yang mereka pegang dan mendemonstrasikan bacaan izhar dan ikhfa. Lalu dilanjutkan dengan membaca surah yang ada dibuku paket dan diakhiri guru memberikan penugasan kepada mereka berupa test tertulis.

Hasil wawancara dan observasi pada tanggal 4 November dan 6 November 2017 yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa Penerapan strategi card sort yang dilakukan oleh seorang guru sudah sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada teori tentang langkah-langkah dalam menerapkan strategi card sort. Kemudian siswa bersama-sama membaca surah al-bayinnah pada buku paket masing-masing siswa. Mengetahui bagaimana pemahaman siswa setelah materi yang diajarkan guru melakukan tanya jawab dan penugasan berupa test tertulis.

4. Hasil evaluasi pada penerapan strategi card sort mata pelajaran al-Qur'an hadits

1) Data hasil nilai pada pertemuan pertama

Proses belajar mengajar pada pertemuan pertama siswa diberi soal dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar pada materi hukum bacaan izhar dan ikhfa.

TABEL 3.4
NILAI SISWA PERTEMUAN PERTAMA KATAGORI HUKUM
BACAAN IZHAR DAN IKHFA

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	2	4	5	6
1	AS	50		√
2	AY	50		√
3	AM	60		√
4	HN	60		√
5	JL	50		√
6	LM	50		√
7	MR	65		√
8	NB	50		√
9	NR	65		√
10	SA	40		√
11	SB	50		√
12	RA	75	√	
13	SM	65		√

14	TR	50		√
15	MY	60		√
16	ZR	50		√
17	AA	75	√	
18	AR	76	√	
19	AF	60		√
20	CA	75	√	

(sumber data penilain Guru al-qur'an hadits di MI Mutiara Insan)

Berdasarkan hasil evaluasi pada pertemuan pertama berdasarkan pada tabel diatas. Siswa yang tuntas berjumlah 4 siswa dari 20 siswa atau 20%, sedangkan siswa yang tidak tuntas pada pertemuan kedua berjumlah 16 siswa atau 80%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal masih banyak ada siswa yang tidak tuntas.

2) Data hasil nilai pada pertemuan kedua

Proses belajar mengajar pada pertemuan kedua siswa diberi soal dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar pada materi hukum bacaan izhar dan ikhfa dengan menggunakan strategi card sort yang telah dilakukan.

TABEL 3.5
NILAI SISWA PERTEMUAN KEDUA KATAGORI
HUKUM BACAAN IZHAR DAN IKHFA

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	2	3	4	5
1	AS	60		√
2	AY	63		√
3	AM	50		√
4	HN	50		√
5	JL	60		√
6	LM	60		√
7	MR	65		√
8	NB	65		√
9	NR	70		√
10	SA	60		√
11	SB	65		√
12	RA	75	√	
13	SM	65		√
14	TR	75	√	
15	MY	65		√
16	ZR	75	√	
17	AA	80	√	
18	AR	75	√	
19	AF	65		√
20	CA	76	√	

(sumber data penilain Guru al-qur'an hadits di MI Mutiara Insan)

Berdasarkan hasil evaluasi pada pertemuan kedua berdasarkan pada tabel diatas. Siswa yang tuntas berjumlah 6 siswa dari 20 siswa atau 30 %, sedangkan siswa yang tidak tuntas pada pertemuan kedua berjumlah 14 siswa atau 70%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal mengalami peningkatan meskipun masih ada siswa yang tidak tuntas.

3) Data hasil nilai pada pertemuan ketiga

Proses belajar mengajar pada pertemuan ketiga siswa diberi soal dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar pada materi hukum bacaan izhar dan ikhfa dengan menggunakan strategi card sort yang telah dilakukan.

TABEL 3.6
NILAI SISWA PERTEMUAN KETIGA KATAGORI
HUKUM BACAAN IZHAR DAN IKHFA

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	2	3	4	5
1	AS	65		√
2	AY	65		√
3	AM	60		√
4	HN	65		√
5	JL	65		√
6	LM	65		√

7	MR	70		√
8	NB	65		√
9	NR	75	√	
10	SA	65		√
11	SB	65		√
12	RA	80	√	
13	SM	75	√	
14	TR	80	√	
15	MY	75	√	
16	ZR	76	√	
17	AA	85	√	
18	AR	80	√	
19	AF	70		√
20	CA	76	√	

(sumber data penilain Guru al-qur'an hadits di MI Mutiara Insan)

Berdasarkan hasil evaluasi pada pertemuan ketiga berdasarkan pada tabel diatas. Siswa yang tuntas berjumlah 9 siswa dari 20 siswa atau 45 %, sedangkan siswa yang tidak tuntas pada pertemuan ketiga berjumlah 11 siswa atau 55%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal mengalami peningkatan meskipun masih ada siswa yang tidak tuntas.

4) Data hasil nilai pertemuan keempat

Proses belajar mengajar pada pertemuan keempat siswa diberi soal dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar pada materi hukum bacaan

izhar dan ikhfa dengan menggunakan strategi card sort yang telah dilakukan.

TABEL 3.7
NILAI SISWA PERTEMUAN KEEMPAT KATAGORI
HUKUM BACAAN IZHAR DAN IKHFA

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	2	3	4	5
1	AS	70		√
2	AY	75	√	
3	AM	70		√
4	HN	75	√	
5	JL	70		√
6	LM	70		√
7	MR	85	√	
8	NB	70		√
9	NR	85	√	
10	SA	70		√
11	SB	70		√
12	RA	90	√	
13	SM	75	√	
14	TR	85	√	
15	MY	80	√	
16	ZR	80	√	
17	AA	90	√	
18	AR	90	√	
19	AF	75	√	
20	CA	80	√	

(sumber data penilain Guru al-qur'an hadits di MI Mutiara Insan)

Berdasarkan hasil evaluasi pada pertemuan keempat berdasarkan pada tabel diatas. Siswa yang tuntas berjumlah 13 siswa dari 20 siswa atau 65 %, sedangkan siswa yang tidak tuntas pada pertemuan keempat berjumlah 7 siswa atau 35 %. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal mengalami peningkatan.

5) Data hasil nilai pertemuan kelima

Proses belajar mengajar pada pertemuan kelima siswa diberi soal dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar pada materi hukum bacaan izhar dan ikhfa dengan menggunakan strategi card sort yang telah dilakukan.

TABEL 3.8
HASIL NILAI SISWA PERTEMUAN KELIMA
KATAGORI HUKUM BACAAN IZHAR DAN IKHFA

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	2	3	4	5
1	AS	70		√
2	AY	78	√	
3	AM	70		√
4	HN	80	√	
5	JL	70		√
6	LM	75	√	

1	2	3	4	5
7	MR	85	√	
8	NB	70		√
9	NR	85	√	
10	SA	70		√
11	SB	75	√	
12	RA	95	√	
13	SM	75	√	
14	TR	85	√	
15	MY	80	√	
16	ZR	85	√	
17	AA	90	√	
18	AR	95	√	
19	AF	75	√	
20	CA	80	√	

(sumber data penilain Guru al-qur'an hadits di MI Mutiara Insan)

Berdasarkan hasil evaluasi pada pertemuan kelima berdasarkan pada tabel diatas. Siswa yang tuntas berjumlah 15 siswa dari 20 siswa atau 75%, sedangkan siswa yang tidak tuntas pada pertemuan ketiga berjumlah 5 siswa atau 25%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal mengalami peningkatan.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Persiapan Guru dalam Penerapan Strategi Card Sort Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MI Mutiara Insan Palangka Raya.

Strategi belajar sangat berperan dalam mencapai tujuan pembelajaran anak didik, oleh karena itu seorang guru harus memiliki strategi dalam memberikan materi yang akan disampaikan agar kegiatan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Persiapan yang dilakukan guru sebelum masuk kelas merupakan salah satu faktor yang cukup dominan, dengan perencanaan yang baik, proses pembelajaran akan dapat dikontrol jalannya dan keberhasilan pengajaran.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi persiapan guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam penerapan strategi card sort adalah terlebih dahulu mempersiapkan silabus, merancang kegiatan pembelajaran ke dalam sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), buku paket, serta potongan ayat sebagai media dalam penerapan strategi card sort

Hasil penelitian baik secara wawancara, observasi dan dokumentasi guru BS sudah mempersiapkan hal-hal apa saja yang diperlukan ketika proses pembelajaran berlangsung. Guru BS mempersiapkan rencana

pelaksanaan pembelajaran, silabus, potongan ayat, buku paket yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran berlangsung.

Hal ini sesuai dengan teori menurut Arsyad azahari (2006:24) yang mengemukakan bahwa persiapan yang dilakukan seorang guru adalah membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), mempelajari materi, menyiapkan peralatan atau media yang digunakan, menjelaskan aturan dalam menggunakan media.

B. Penerapan Strategi Card Sort Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MI Mutiara Insan Palangka Raya.

Pembelajaran merupakan dua aktivitas yang saling berinteraksi, yaitu aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan guru dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi yang harmonis antar pengajar itu sendiri dengan orang yang belajar, yaitu siswa. Adanya jalinan komunikasi yang harmonis akan menjadi indikator tercapai atau tidaknya sesuatu yang direncanakan sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti melihat bahwa guru dalam proses pembelajaran dengan langkah-langkah penerapan strategi card yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan awal (pendahuluan)

Seperti yang dilakukan guru BS Kegiatan awal guru mengucapkan salam kemudian guru memerintahkan siswa untuk berdoa bersama-sama, mengabsen siswa, mengingatkan kembali materi

minggu lalu (apersepsi) selama kurang lebih 5 menit sebelum memasuki ke kegiatan inti.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti adalah bagian pokok pembelajaran yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau proses belajar. Seperti guru memerintahkan siswa menulis materi kemudian guru menjelaskan materi tersebut guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika materi yang dijelaskan belum dimengerti. Memasuki kegiatan pembelajaran selanjutnya guru membagikan kartu berupa potongan ayat pada setiap siswa, masing-masing siswa berkeliling mencari pasangan sesuai bahasan kartu yang mereka pegang dan siswa akan berkelompok duduk dalam satu bahasan. Siswa maju kedepan satu persatu untuk menempelkan kartu yang mereka pegang kemudian siswa secara berkelompok membaca bersama-sama potongan ayat yang mereka tempelkan. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa guru memberikan tugas berupa test tertulis.

c. Kegiatan akhir

Kemudian guru menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Hal ini sesuai dengan teori menurut Ahmad Sabri 2005: 134) Sebelum seorang guru melakukan tugasnya yaitu memberikan pembelajaran menggunakan srstrategi car sort sebaiknya seorang guru

memahami langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam penggunaannya.

C. Nilai siswa dalam penerapan strategi card sort dalam mata pelajaran al-qur'an hadits di MI Mutiara Insan Palangka Raya

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti melihat bahwa guru dalam proses pembelajaran dengan langkah-langkah penerapan strategi card yaitu dari pertemuan pertama sampai pertemuan kelima dari hasil nilai siswa mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dari pertemuan pertama siswa yang tuntas berjumlah 4 siswa dari 20 siswa atau 20% ; pada pertemuan kedua siswa tuntas 6 siswa dari 20 siswa atau 30% ; pada pertemuan ketiga siswa yang tuntas berjumlah 9 siswa dari 20 siswa atau 45% ; pada pertemuan keempat siswa yang tuntas berjumlah 13 siswa dari 20 siswa atau 65% ; pada pertemuan kelima siswa yang tuntas berjumlah 15 siswa dari 20 siswa atau 75%.

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Melvin L. Silberman bahwa penggunaan kartu yang berdimensi visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan ingatan dari 14 hingga 38 persen. Melvin L. Silberman (2011:169)

BAB VI

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan strategi card sort dalam mata pelajaran al-qur'an hadits di MI Mutiara Insan Palangka Raya , maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persiapan guru dalam penerapan strategi card sort mata pelajaran al-qur'an hadits di MI Mutiara Insan Palangka Raya, ialah pembuatan RPP telah sesuai berdasarkan penggunaan kurikulum K13, menyiapkan potongan kertas sebagai media dalam pembelajaran, menyiapkan buku paket, serta menentukan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar.
2. Penerapan strategi card sort dalam mata pelajaran al-qur'an hadits di MI Mutiara Insan Palangka Raya, sudah sesuai dengan prosedur operasional yaitu bila dilihat dari penerapan strategi card sort yang dilakukan oleh seorang guru al-qur'an hadits, yaitu melakukan tiga langkah kegiatan a) kegiatan persiapan sebelum menerapkan strategi card sort, b) menetapkan langkah-langkah kegiatan, e) menerapkan metode dan upaya dalam penerapan strategi card sort.
3. Nilai dalam penerapan strategi card sort dari pertemuan pertama sampai pertemuan kelima hasil nilai siswa mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dari pertemuan pertama siswa yang tuntas

berjumlah 4 siswa dari 20 siswa atau 20% ; pada pertemuan kedua siswa tuntas 6 siswa dari 20 siswa atau 30% ; pada pertemuan ketiga siswa yang tuntas berjumlah 9 siswa dari 20 siswa atau 45% ; pada pertemuan keempat siswa yang tuntas berjumlah 13 siswa dari 20 siswa atau 65% ; pada pertemuan kelima siswa yang tuntas berjumlah 15 siswa dari 20 siswa atau 75%.

2. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis dapat memberikan masukan beberapa untuk dijadikan rujukan dan bahan pertimbangan, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan pembelajaran al-qur`an hadits dengan penerapan strategi *card sort* memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan strategi *card sort* dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal serta untuk memperhatikan waktu yang tercantum di RPP dan tidak melebihi jam pembelajaran.
2. Kepada pihak Sekolah untuk tetap memberikan apresiasi atas pembelajaran yang dilakukan oleh guru Al-qur`an hadits, mengingat pentingnya strategi dalam suatu pembelajaran, maka hendaknya apa yang telah dilakukan oleh guru tersebut menjadi contoh baik dalam proses belajar mengajar.

3. Dengan penerapan strategi card sort dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran di kelas agar siswa lebih berperan aktif lebih memahami materi yang dipelajari saling berbagi ilmu kepada siswa lain.
4. Siswa yang tidak tuntas diharapkan untuk belajar lebih giat lagi baik disekolah maupun dirumah serta memperhatikan guru dalam menjelaskan materi dan mengikuti dengan sungguh-sungguh dalam menerapkan strategi yang diajarkan.



DAFTAR FUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Jakarta: PT Renika Cipta, 2002
- Arsyad, Azhari, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006
- Ahmad Tafsir. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indoneisa*. Jakarata: Balai Pustaka, Cet IV Edisi II, 1995
- Drazat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara 1992.
- Departemen Agama RI, 2013. *Al-Qur'an'* Jakarta
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*. Jakarta : Departemen Agama RI, 2006.
- Djamarah, Bahri Syaiful. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatid*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri Dan Aswan Zain. “*Strategi Belajar Mengajar*”, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Gulo,w. *Strategi Belajar Mengajara*, Jakarta: PT. Grasindo,2008.
- Hamalik, Oemar , *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- https://www.google.co.id/?gws_rd=cr&ei=PGttWY2zFcae8QWn3ZHIAO#q=sejarah+singkat+tentang+strategi+card+sort&start=10http://digilib.uinsby.ac.id/1507/5/Bab%202.pdf
(online 8 april 2017)
- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: BPEE-UUII, 2002.
- Mulyana Deddy, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Bandung; Remaja Rosdakarya, 2004.
- Melvin L.Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusa media, 2011, edisi revisi.
- Subagyo, Joko *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Skripsi, Nurul Tarbiyatun *Implementasi Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Prestasi Hafalan Al-Qur'an Hadits Materi Surat Al-Qori'ah Dan At-Tin Pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Gedangan Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang, Tahun Pelajaran 2010/2011*.

<https://www.google.co.id/search?q=Skripsi%2C+Nurul+Tarbiyatun+Implementasi+Metode+Card+Sort+Untuk+Meningkatkan+Prestasi+Hafalan+AlQur%E2%80%99an+Hadits+Materi+Surat+AlQori%E2%80%99ah+Dan+Atin+Pada+Siswa+Kelas+III+Madrasah+Ibtidaiyah+Ma%E2%80%99arif+Gedangan+Kecamatan+Tuntang+Kabupaten+Semarang+Tahun+Pelajaran+2010%2F2011>.(online 10 juli 2016)

Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar dalam Macro Teaching*, Ciputat: Quantum Teaching. 2005,

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed methods*, Bandung: alfabeta. 2011

Sogoho Dedi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Bandung: Prenada Media Group, 2003

Thoha, Chabib ,dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Tim Metodik IKIP Surabaya, *Pengantar Metodik Kurikulum PBM*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya*. Palangka Raya: IAIN Palangka Raya.

Zaini Hisyam, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Jakarta: 2008.